

32) Tidak ada seorang pun yang lebih zalim dibandingkan orang yang menisbatkan sesuatu kepada Allah yang tidak layak bagiNya, yaitu sekutu, istri dan anak serta mendustakan al-Qur'an. Tidak ada seorang pun yang lebih zalim dibandingkan dengan siapa yang mendustakan apa yang dibawa oleh Rasulullah ﷺ, yaitu kebenaran. Bukankah di dalam neraka terdapat tempat kembali dan tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir kepada Allah dan kepada apa yang Rasulullah bawa? Ya, sesungguhnya di dalamnya terdapat tempat kembali dan tempat tinggal bagi mereka.

Sesudah Allah menyebutkan orang yang berdusta dan mendustakan, Allah menyebutkan orang yang benar dan membenarkan. Allah ﷻ berfirman,

33) Orang yang datang dengan membawa kebenaran dalam perkataan dan perbuatannya, baik dia dari kalangan para nabi atau selain mereka, membenarkannya dan beriman kepadanya, serta mengamalkan apa yang menjadi konsekuensinya, mereka adalah orang-orang yang bertakwa dengan sebenarnya, yang melaksanakan perintah Tuhan mereka dan menjauhi laranganNya.

34) Mereka akan mendapatkan apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka berupa kesenangan-kesenangan yang abadi, itulah balasan bagi orang-orang yang berbuat baik dalam amal-amal mereka kepada Tuhan mereka dan kepada hamba-hamba Tuhan mereka.

35) Allah hendak menghapus dari mereka kemaksiatan terburuk yang mereka kerjakan semasa hidup di dunia, karena mereka telah bertaubat darinya dan kembali kepada Tuhan mereka, dan Allah akan membalas mereka dengan memberikan pahala terbaik bagi mereka atas amal-amal shalih yang telah mereka perbuat.

36) Bukankah Allah telah mencukupkan urusan agama dan dunia bagi hambaNya, Muhammad ﷺ dan melindunginya dari musuhnya? Benar, Dia telah mencukupkannya. Mereka menakut-nakuti wahai Rasul karena kebodohan dan kedunguan mereka dari berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah

bahwa berhala-berhala tersebut akan menimpakan keburukan kepadamu. Barangsiapa yang Allah telantarkan dan tidak Dia bimbing kepada hidayah, maka tidak ada seorang pun yang akan membimbingnya dan menunjukinya kepada hidayah.

37) Barangsiapa yang Allah bimbing kepada hidayah, maka tidak ada yang mampu menyesatkannya. Bukankah Allah Mahaperkasa yang tidak seorang pun mengalahkannya, yang akan membalas siapa yang kafir kepadaNya dan mendurhakainya? Benar, Dia Maha Perkasa dan Dia akan membalas siapa yang demikian.

38) Bila kamu wahai Rasul bertanya kepada kaum musyrikin, "Siapa yang menciptakan langit dan bumi?" Maka mereka akan menjawab, "Allah-lah yang menciptakannya." Katakanlah kepada mereka untuk menunjukkan kelemahan tuhan-tuhan mereka, "Katakanlah kepadaku tentang berhala-berhala yang kalian sembah selain Allah, jika Allah hendak menimpakan malapetaka kepadaku, apakah berhala-berhala itu sanggup mengangkatnya dariku, atau jika Allah hendak memberiku kebaikan sebagai rahmat dariNya, apakah berhala-berhala itu mampu menghalang-halangnya dariku?" Katakanlah kepada mereka, "Allah-lah semata yang mencukupiku, hanya kepada Allah aku bersandar dalam segala urusanku seluruhnya, dan hanya kepada Allah semata orang-orang yang bertawakal bersandar."

39) Katakanlah wahai Rasul, "Wahai kaumku, beramallah di atas apa yang kalian ridhai untuk diri kalian, yaitu kesyirikan kepada Allah, sesungguhnya aku juga beramal di atas apa yang diperintahkan kepadaku oleh Tuhanku, yaitu mengajak untuk mentauhidkan Allah dan mengikhlasikan ibadah hanya kepadaNya, karena kalian pasti akan mengetahui akhir dari setiap pilihan.

40) Kalian pasti akan mengetahui siapa yang dikunjungi oleh azab di dunia yang menghinakannya dan merendharkannya, sedangkan di akhirat ditimpa azab yang abadi, yang tidak terputus dan tidak terangkat."

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Allah menjaga RasulNya ﷺ sehingga musuh-musuh beliau tidak mampu menimpakan keburukan kepada beliau.
2. Mengakui Tauhid Rububiyah saja tanpa mengamalkan Tauhid Uluhiyah tidak menyelamatkan pengakunya dari azab api neraka.

﴿فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَبَ بِالصِّدْقِ
إِذْ جَاءَهُ وَالْبَيْتُ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ﴿٣٣﴾ وَالَّذِي
جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٤﴾
لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٥﴾
لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٣٦﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ
عَبْدَهُ وَيُخَوِّفُونَكَ يَا أَيُّدِينَ مِنْ دُونِهِ ۚ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ
فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٣٧﴾ وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُضِلٍّ
أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انْتِقَامٍ ﴿٣٨﴾ وَلَٰئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۗ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ
مِنْ دُونِ اللَّهِ ۚ إِنَّ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ
ضُرَّتِهِ ۚ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتَهُ ۗ
قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٣٩﴾ قُلْ يَتَقَوْمِ
أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤٠﴾
مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ﴿٤١﴾

إِنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ فَمَنِ اهْتَدَىٰ
فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهِهَا وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ
بِوَكِيلٍ ﴿٤١﴾ اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي
لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ
وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٢﴾ أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ قُلُوبِ
أَوْلِيَائِهِمْ لِيُحْيُوا أُولَئِكَ لَئِن كَانُوا لَهُمْ
إِلَهًا لَّشَفَعْنَاهُمْ جَمِيعًا لَهُ وَمَلَكَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ثُمَّ
إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٤٣﴾ وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ
قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ
دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبِشِرُونَ ﴿٤٤﴾ قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ
فِي مَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٤٥﴾ وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي
الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَبَدَّ اللَّهُ مَا كَانُوا يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ ﴿٤٦﴾

﴿41﴾ Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu wahai Rasul al-Qur'an untuk manusia dengan kebenaran agar kamu memperingatkan mereka. Barangsiapa menerima peringatanmu, maka faidahnya kembali kepada dirinya sendiri, karena Allah tidak menerima faidah apa pun darinya, karena Allah tidak memerlukannya. Sebaliknya barangsiapa tersesat, maka dampak negatifnya berpulang kepada dirinya, karena kesesatannya tidak merugikan Allah sedikit pun. Kamu juga bukan pengawas mereka sehingga kamu bisa memaksa mereka untuk mendapatkan hidayah, tugasmu hanya sebatas menyampaikan kepada mereka apa yang kamu diperintahkan agar kamu sampaikan.

﴿42﴾ Allah-lah yang mengambil ruh saat ajalnya tiba dan mengambil ruh yang ajalnya belum tiba saat ia tidur, lalu Allah menahan ruh yang Allah tetapkan kematiannya dan melepaskan ruh yang belum Dia tetapkan kematiannya hingga masa tertentu yang Allah ketahui dalam ilmuNya ﷻ. Sesungguhnya dalam pengambilan pelepasan, pematian dan penghidupan terkandung bukti-bukti bagi kaum yang memikirkan bahwa yang melakukan semua itu pasti kuasa untuk membangkitkan manusia setelah kematian mereka untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

﴿43﴾ Kaum musyrikin menjadikan berhala-berhala mereka sebagai pemberi syafa'at, mereka mengharapkan manfaat dari berhala-berhala itu selain Allah. Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Apakah kalian akan tetap mengangkat mereka sebagai para pemberi syafa'at sekalipun mereka itu tidak berkuasa apa pun atas diri mereka dan atas diri kalian, serta mereka tidak berakal? Berhala-berhala itu hanya benda mati yang tuli, tidak berbicara, tidak mendengar, tidak melihat, tidak mendatangkan manfaat dan mudarat."

﴿44﴾ Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang musyrik, "Hanya Allah semata pemilik syafa'at seluruhnya, tidak ada seorang pun yang memberikan syafa'at di depanNya kecuali dengan izinNya, dan syafa'at hanya diberikan kepada siapa yang Allah ridhai. BagiNya semata kerajaan langit dan bumi,

kemudian hanya kepada Allah semata kalian akan berpulang pada Hari Kiamat untuk menghadapi hisab dan menerima balasan, Allah memberi balasan kalian sesuai dengan amal perbuatan kalian.

﴿45﴾ Bila Nama Allah saja yang disebut, maka berontaklah hati kaum musyrikin yang tidak beriman kepada akhirat dan apa yang ada padanya berupa kebangkitan, menghadapi hisab dan menerima balasan amal perbuatan. Namun bila nama berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah disebut, maka mereka bersuka cita dan bergembira.

﴿46﴾ Katakanlah wahai Rasul, "Ya Allah, Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya, yang mengetahui apa yang ghaib dan apa yang hadir, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiMu, Engkau menetapkan keputusan di antara hamba-hambaMu pada Hari Kiamat dalam apa yang mereka perselisihkan di dunia, maka diketahui siapa yang benar dan siapa yang salah, siapa yang berbahagia dan siapa yang sengsara."

﴿47﴾ Seandainya orang-orang yang menganiaya diri mereka dengan kesyirikan dan kemaksian-kemaksian mempunyai apa yang ada di jagad raya ini berupa sesuatu yang berharga dan harta kekayaan, niscaya mereka akan menggunakannya untuk menebus diri mereka dari azab yang keras yang mereka saksikan sesudah mereka membangkitkan, namun tidak ada kesempatan bagi mereka untuk itu, seandainya bisa pun, tetap ditolak dari mereka, dan mereka melihat berbagai macam azab yang tidak pernah mereka bayangkan sebelumnya.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Tidur dan bangun adalah dua pelajaran harian untuk mengenal kematian dan kebangkitan.
2. Bila Nama Allah saja yang disebut di hadapan orang-orang kafir, maka mereka gelisah dan sempit dada, karena mereka menyadari apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang kepada mereka, namun mereka berpaling dari semua itu.
3. Orang kafir akan menebus dirinya dari azab pada Hari Kiamat dengan segala apa yang dia miliki padahal ketika di dunia dia kikir terhadapnya, namun hal itu tetap tidak akan diterima.

وَيَذَأَلَهُمْ سَيِّئَاتٍ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٤٨﴾ فَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ إِذَا خَوَّلْتَهُ
نِعْمَةً مِّمَّا قَالِ إِنَّمَا أَوْتَيْتُهُ وَعَلَىٰ عِلْمٍ بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَكِنَّ
أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٩﴾ قَدْ قَالُوا الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ مَا
أَعْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٥٠﴾ فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ
مَا كَسَبُوا وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِن هَٰؤُلَاءِ سَيَّصِبُ بِهِمْ سَيِّئَاتُ
مَا كَسَبُوا وَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ ﴿٥١﴾ أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ
الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
﴿٥٢﴾ * قُلْ يَعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا
مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾ وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْمِعُوا لَهُ مِن
قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصِرُونَ ﴿٥٤﴾ وَأَتَّبِعُوا أَحْسَنَ
مَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِن رَّبِّكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ
بَغْتَةً وَتُمْرَأًا لَا تَشْعُرُونَ ﴿٥٥﴾ أَن تَقُولَ نَفْسٌ يَحْسَرُنِي
عَلَىٰ مَا قَرَّرْتُ فِي جَنبِ اللَّهِ وَإِن كُنْتُ لَمِنَ السَّخِرِينَ ﴿٥٦﴾

48 Terlihatlah di depan mereka keburukan-keburukan apa yang mereka lakukan berupa kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan. Azab yang mereka telah diperingatkan darinya di dunia dan mereka melecehkannya meliputi mereka.

49 Bila manusia kafir tertimpa sakit atau kemiskinan atau yang sepertinya, dia berdoa kepada Kami agar Kami mengangkat apa yang menyimpannya itu. Namun ketika Kami memberinya nikmat berupa kesehatan atau harta, maka orang kafir itu berkata, "Allah memberiku ini karena Dia mengetahui bahwa aku memang berhak mendapatkannya." Padahal sebenarnya ia hanyalah ujian dan istidraj, akan tetapi kebanyakan orang-orang kafir tidak mengetahui hal itu, maka mereka tertipu dengan nikmat yang Allah berikan kepada mereka.

50 Perkataan yang sama telah ducapkan oleh orang-orang kafir sebelum mereka, maka harta dan kedudukan yang mereka miliki tidak berguna apa pun bagi mereka.

51 Maka mereka menerima balasan dari keburukan-keburukan yang mereka kerjakan, berupa kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan. Dan orang-orang yang menzhalimi diri mereka dengan kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan dari orang-orang yang masih hidup akan menerima balasan dari keburukan-keburukan yang mereka kerjakan seperti orang-orang yang telah berlalu, mereka tidak akan pernah bisa lolos dan luput dari Allah.

52 Apakah orang-orang musyrik itu mengucapkan apa yang mereka ucapkan dan mereka tidak mengetahui bahwa Allah melapangkan rizki bagi siapa yang Dia kehendaki sebagai ujian dariNya, apakah dia bersyukur atau kufur, dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki untuk mengujinya apakah dia sabar atau murka terhadap keputusan Allah? Sesungguhnya yang demikian itu, yaitu dilapangkannya rizki oleh Allah dan disempitkannya rizki mengandung petunjuk atas pengaturan Allah bagi kaum yang beriman, karena mereka adalah orang-orang yang mengambil faidah dari petunjuk-petunjuk. Adapun orang-orang kafir, maka petunjuk tersebut datang kepada mereka sementara mereka berpaling darinya.

53 Katakanlah wahai Rasul kepada hamba-hambaKu yang melampaui batas terhadap diri mereka dengan kesyirikan kepada Allah dan kemaksiatan-kemaksiatan, "Jangan berputus asa dari rahmat Allah dan ampunanNya terhadap dosa-dosa kalian, karena sesungguhnya Allah mengampuni seluruh dosa-dosa bagi siapa yang bertaubat kepadaNya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi dosa-dosa siapa yang bertaubat, Maha Penyayang kepada mereka."

54 Kembalilah kepada Tuhan kalian dengan bertaubat dan beramal shalih, tunduklah kepadaNya sebelum azab pada Hari Kiamat datang kepada kalian, kemudian kalian tidak mendapatkan dari berhala-berhala dan keluarga kalian dengan mengentaskan kalian dari azab.

55 Ikutilah al-Qur'an yang merupakan sesuatu yang terbaik yang Tuhan kalian turunkan kepada utusanNya, amalkanlah perintah-perintahNya dan jauhilah larangan-laranganNya sebelum kalian disambangi oleh azab yang datang dengan tiba-tiba saat kalian lengah sehingga kalian tidak bisa mempersiapkan diri untuk menghadapinya dengan bertaubat.

56 Lakukanlah hal itu agar jangan sampai seseorang berkata karena penyesalan yang mendalam pada Hari Kiamat, "Duh betapa menyesalnya diriku atas kelalaianku dalam menunaikan kewajibanku kepada Allah dengan terus-menerus melakukan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan dan penghinaanku terhadap orang-orang yang beriman dan menaati Tuhan mereka."

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Orang kafir berdoa kepada Allah saat kesulitan dan melupakan Allah saat kemudahan.
2. Nikmat bagi orang kafir adalah istidraj.
3. Luasnya rahmat Allah kepada makhlukNya.
4. Penyesalan yang berguna adalah penyesalan yang dilakukan di dunia lalu diikuti dengan taubat yang sebenar-benarnya.

أَوْ تَقُولُ لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَانِي لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٥٧﴾ أَوْ تَقُولُ
 حِينَ تَرَى الْعَذَابَ لَوْ أَنَّ لِي كَرَّةً فَأَكُونَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾
 بَلَىٰ قَدْ جَاءَ نَكَأءَآئِنِّي فَكَذَّبْتَ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ
 مِنَ الْكٰفِرِينَ ﴿٥٩﴾ وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوعَلَىٰ
 اللَّهِ وُجُوهُهُم مُّسْوَدَةٌ ۗ أَلْيَسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٦٠﴾
 وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمِغَازِيهِمْ لَآيَسُّهُمْ السُّوءُ
 وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦١﴾ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ
 شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿٦٢﴾ لَهُ مَقَالِيدُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ
 كَفَرُوا بِآيٰتِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿٦٣﴾ قُلْ
 أَفَعَيَّرَ اللَّهُ تَأْمُرُونَ بِعِبَادِئِهَا الْجَاهِلُونَ ﴿٦٤﴾ وَقَدْ
 أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ لَئِن أَشْرَكْتَ
 لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٦٥﴾ بَلِ
 اللَّهُ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿٦٦﴾ وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ
 قَدْرِهِ ۗ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَالسَّمٰوٰتُ
 مَطْوِيٰتٌ بِيَمِينِهِ ۗ سُبْحٰنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٧﴾

57) Atau dia berdalil dengan takdir dengan berkata, “Seandainya Allah membimbingku, niscaya aku termasuk orang-orang yang bertakwa kepadanya, yang melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.”

58) Atau dia berangan-angan saat melihat azab, “Seandainya aku punya kesempatan untuk kembali ke dunia, maka aku akan bertaubat kepada Allah dan aku akan termasuk orang-orang yang memaguskan amal mereka.”

59) Perkaranya bukan sebagaimana yang ia kira berupa angan-angan mendapatkan hidayah, karena ayat-ayatKu telah datang kepadamu lalu kamu mendustakan dan menyombongkan diri di depannya, dan kamu termasuk orang-orang yang kafir kepada Allah, ayat-ayatNya, dan utusan-utusanNya.

60) Pada Hari Kiamat kamu akan menyaksikan wahaj orang-orang yang berdusta atas Nama Allah dengan menisbatkan sekutu dan anak kepadaNya menghitam sebagai bukti atas kesengsaraan mereka. Bukankah dalam Jahanam terdapat tempat tinggal bagi orang-orang yang menyombongkan diri di depan iman kepada Allah dan rasul-rasulNya? Benar, sesungguhnya ia adalah tempat tinggal mereka.

61) Dan Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya dari azab dengan memasukkan mereka ke tempat kemenangan mereka, yaitu surga, azab tidak menyentuh mereka, mereka juga tidak beresidit atas bagian-bagian dunia yang terlepas dari tangan mereka.

62) Allah adalah Pencipta segala sesuatu, tidak ada Pencipta selainNya, dan Dia adalah Penjaga segala sesuatu, Dia mengatur perintahNya dan menatanya sebagaimana yang Dia kehendaki.

63) Hanya milikNya semata kunci-kunci dari perbendaharaan kebaikan-kebaikan di langit dan di bumi, Allah memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki dan menghalanginya dari siapa yang Dia kehendaki. Dan orang-orang yang kafir kepada Allah adalah orang-orang yang merugi, karena mereka gagal meraih iman di kehidupan dunia dan saat di akhirat mereka

masuk ke dalam api neraka.

64) Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang musyrik yang terus menggodamu agar menyembah berhala-berhala mereka, “Apakah kalian, wahai orang-orang yang tidak mengenal Tuhan kalian, memerintahkanku agar aku menyembah selain Allah? Hanya Allah semata yang berhak disembah, maka aku tidak akan menyembah selain Allah.”

65) Sungguh Allah telah mewahyukan kepadamu wahai Rasul dan juga kepada rasul-rasul sebelumnya bahwa seandainya kamu menyembah selain Allah bersama Allah, niscaya pahala amal shalihmu akan batal, dan kamu pasti termasuk orang-orang yang merugi di dunia dengan kerugian dalam agamamu dan di akhirat karena kamu mendapatkan azab.

66) Sembahlah Allah semata, jangan menyekutukannya dengan siapa pun, jadilah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur atas nikmat-nikmatNya yang Dia berikan kepadamu.

67) Kaum musyrikin itu tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang sepatutnya manakala mereka menyekutukannya dengan selainNya dari makhluk-makhlukNya yang lemah dan tidak berkuasa apa pun, dan mereka lalai dari kodrat Allah yang sebagian dari buktinya adalah bumi dengan isinya berupa gunung-gunung, pohon-pohon, sungai-sungai, dan lautan yang pada Hari Kiamat semua itu berada dalam genggamannya, dan bahwa langit-langit yang tujuh seluruhnya tergulung di tangan kananNya, Mahasuci Allah lagi Mahatinggi dari apa yang dikatakan dan diyakini oleh orang-orang musyrik.

* Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Sombong adalah akhlak tercela dan pembawa kesialan yang menghalangi untuk sampai kepada kebenaran.
2. Wajah yang hitam pada Hari Kiamat adalah tanda kesengsaraan bagi pemiliknya.
3. Syirik menggugurkan setiap amal shalih.
4. Allah memiliki sifat menggenggam dan mempunyai tangan kanan tanpa menyerupakan dan menyamakan dengan makhluk.

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَبَقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ
 إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ
 ٦٨ وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِئَاءَ
 بِالْتَّبِيعِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَفُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ
 ٦٩ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ
 ٧٠ وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُمْ
 وَتَحْتِ أَبْوَابِهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَيْسَ لَكُم مِّنكُمْ
 يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُم وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ
 هَذَا قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ
 ٧١ قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فَبِئْسَ مَثْوَى
 الْمُتَكَبِّرِينَ ٧٢ وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ
 زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُمْ وَتَحْتِ أَبْوَابِهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا
 سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طَبِّئْتُمْ فَأَدْخَلُوهَا خَالِدِينَ ٧٣ وَقَالُوا
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقْنَا وَعَدَّهُ وَأَوْثَقْنَا الْأَرْضَ
 نَتَّبِعُ أُمَّتِ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ٧٤

68 Pada hari malaikat yang bertugas meniup sangkakala meniup sangkakala, maka matilah semua yang ada di langit dan di bumi, kemudian malaikat meniup kedua kalinya untuk kebangkitan, maka semua makhluk hidup berdiri untuk menantikan apa yang akan Allah lakukan terhadap mereka.

69 Bumi bersinar manakala Tuhan Sang Pemilik keperkasaan menampakkan diriNya untuk memberikan keputusan final di antara hamba-hambaNya, buku-buku catatan amal manusia disebarkan, para nabi dihadirkan, para malaikat yang mencatat amal-amal manusia didatangkan, Allah memberikan keputusan di antara mereka dengan adil, mereka tidak dizhalimi pada hari itu, tidak ada yang ditambah satu keburukan pun dan tidak ada yang dikurangi kebbaikannya sedikit pun.

70 Allah menyempurnakan balasan setiap jiwa, apakah amalnya baik atau buruk, Allah lebih mengetahui apa yang mereka perbuat, tidak ada sedikit pun dari amal-amal mereka yang samar bagi Allah, baik atau buruk, dan pada hari itu Allah akan membalas mereka atas amal-amal mereka.

71 Para malaikat menggiring orang-orang yang kafir kepada Allah menuju Neraka Jahanam dengan berombongan dalam keadaan hina dina, manakala mereka tiba di sana, para malaikat yang bertugas di sana membuka pintu-pintunya, para malaikat itu menyambut mereka dengan celaan seraya berkata kepada mereka, "Apakah tidak pernah datang kepada kalian para rasul dari kalangan kalian sendiri yang membacakan kepada kalian ayat-ayat Tuhan kalian yang diturunkan kepada mereka dan memperingatkan kalian dari perjumpaan Hari Kiamat dengan apa yang ada di dalamnya berupa azab yang keras?" Orang-orang kafir itu menjawab dan mengaku, "Benar, semua itu benar, akan tetapi kalimat azab telah pasti bagi orang-orang kafir, dan kami adalah orang-orang kafir."

72 Kepada mereka dikatakan sebagai bentuk perendahan, pemutus harapan mereka dari rahmat Allah dan dari peluang keluar dari api neraka, "Masuklah ke pintu-pintu Jahanam untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya." Sungguh buruk dan hina tempat tinggal orang-orang yang menyombongkan diri dan tinggi hati di depan kebenaran.

73 Para malaikat menuntun dengan lemah lembut orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya menuju surga dengan berkelompok-kelompok seraya dihormati, hingga saat mereka datang di depan surga, pintu-pintunya dibuka bagi mereka, dan para malaikat yang menjaganya menyambut mereka, "Keselamatan kepada kalian dari segala kemudaratn dan segala perkara yang tidak kalian harapkan, hati dan amal kalian baik, silakan kalian masuk untuk tinggal di dalamnya selama-lamanya."

74 Orang-orang Mukmin berkata manakala mereka masuk surga, "Segala puji bagi Allah yang telah mewujudkan janjiNya kepada kami melalui lisan para rasulNya, Dia menjanjikan kami masuk surga, Dia memberikan bumi surga kepada kami, kami tinggal di bagian mana darinya yang kami kehendaki, ia adalah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal yang melakukan amal-amal shalih dalam rangka mencari wajah Tuhan mereka."

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Sangkakala ditiup dua kali.
2. Orang-orang kafir dihinakan dan orang-orang yang beriman disambut dengan penuh perhormatan.
3. Orang-orang kafir kekal di dalam api neraka dan orang-orang Mukmin kekal di surga.
4. Amal yang baik menghasilkan balasan yang baik.

وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَقِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٥﴾

سُورَةُ غَافِرٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمِّ ﴿١﴾ تَنْزِيلِ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٢﴾ غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَهٌ أَلَمَّ بِصِيرٍ ﴿٣﴾ مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَنْصُرُهُمْ تَقَاتُلُهُمْ فِي الْيَلْدِ ﴿٤﴾ كَذَبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْأَحْرَابُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَدَلُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ﴿٥﴾ وَكَذَلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ﴿٦﴾ الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٧﴾

GHAFIR

467

JUZ 24

75) Para malaikat pada hari yang disaksikan itu mengelilingi Arasy, mereka menyucikan Allah dari apa yang tidak layak bagiNya yang diucapkan oleh orang-orang kafir. Allah memutuskan di antara semua makhluk dengan adil, Allah memuliakan siapa yang layak dimuliakan dan menyiksa siapa yang berhak, dikatakan segala puji bagi Allah Tuhan seluruh makhluk atas keputusanNya yang Dia tetapkan pada hari itu berupa memuliakan hamba-hambaNya yang beriman dan menyiksa orang-orang yang kafir.

SURAT GHAFIR

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Menetapkan cara menghadapi orang-orang yang men debat ayat-ayat Allah dengan mengajak mereka berdialog dan mengajak mereka kembali kepada kebenaran.

Tafsir:

1) Ha, mim. Penjelasan tentang susunan huruf hijaiyah seperti ini telah hadir di awal Surat al-Baqarah.

2) Diturunkannya al-Qur'an kepada RasulNya, Muhammad ﷺ adalah dari Allah yang Mahaperkasa yang tidak ada seorang pun yang mengalahkannya, yang Maha mengetahui kemaslahatan hamba-hambaNya.

3) Yang Maha mengampuni dosa-dosa para pelaku dosa, Maha menerima taubat siapa yang bertaubat kepadaNya dari hamba-hambaNya, Yang Mahamemiliki hukuman yang berat bagi siapa yang tidak bertaubat dari dosa-dosanya, Pemilik kebaikan dan karunia, tidak ada sesembahan yang haq kecuali Dia, hanya kepadaNya semata tempat kembali para hamba pada Hari Kiamat, lalu Dia memberi mereka balasan sesuai dengan apa yang berhak mereka dapatkan.

4) Tidak ada yang men debat ayat-ayat Allah yang menunjukkan keesaanNya dan kebenaran para rasulNya

kecuali orang-orang yang kafir kepada Allah karena akal mereka memang rusak, maka tidak usah bersedih karena mereka, jangan tertipu oleh apa yang mereka dapatkan berupa rizki dan kenikmatan, karena penangguhan terhadap mereka adalah istidraj dan tipu daya bagi mereka.

5) Telah mendustakan sebelum mereka kaum Nuh, dan sebelum mereka telah mendustakan pula golongan-golongan sesudah kaum Nuh, yaitu kaum 'Ad, kaum Tsamud, kaum Luth, penduduk Madyan, dan Fir'aun. Setiap umat dari umat-umat itu berniat jahat terhadap rasulnya untuk menangkapnya lalu membunuhnya. Mereka men debat dengan kebatilan untuk menggeser kebenaran. Maka Aku menghukum mereka semuanya. Maka perhatikanlah bagaimana hukumanKu terhadap mereka, sungguh ia adalah hukuman yang berat.

6) Sebagaimana Allah telah memutuskan untuk membinasakan umat-umat yang mendustakan, maka juga telah pasti kalimat Tuhanmu wahai Rasul terhadap orang-orang yang kafir bahwa mereka adalah para penghuni neraka.

7) Para malaikat yang memikul Arasy Tuhanmu wahai Rasul dan para malaikat yang ada di sekelilingnya menyucikan Tuhan mereka dari apa yang tidak layak bagiNya, beriman kepadaNya, dan memohon ampunan kepadaNya untuk orang-orang yang beriman kepada Allah, mereka berkata dalam doa mereka, "Wahai Tuhan kami, ilmu dan rahmatMu meliputi segala sesuatu, maka ampunilah orang-orang yang bertaubat dari dosa-dosa mereka dan mengikuti agamaMu, serta jagalah mereka dari siksa api neraka."

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Menyatakan antara dorongan meraihi rahmat Allah dan peringatan terhadap kerasnya azab Allah, ini adalah cara yang baik.
2. Dihukumnya umat-umat yang mendustakan adalah Sunnah Ilahiyah.
3. Para malaikat menyucikan Tuhan mereka.
4. Memuji Allah adalah salah satu adab di antara adab-adab doa.
5. Doa seorang Muslim untuk saudaranya di belakangnya bermanfaat untuk yang berdoa dan yang didoakan.

8 Para malaikat berkata, "Wahai Tuhan kami, masukkanlah orang-orang Mukmin ke dalam surga kekekalan yang telah Engkau janjikan kepada mereka, masukkanlah siapa yang amalnya shalih dari bapak-bapak mereka, istri-istri mereka dan anak-anak mereka, sesungguhnya Engkau-lah Yang Mahaperkasa yang tidak ada seorang pun yang mengalahkanMu, yang Mahabijaksana dalam takdir dan pengaturanMu.

9 Jagalah mereka dari akibat buruk perbuatan buruk mereka, jangan mengazab mereka karenanya, dan barangsiapa yang Engkau menjaganya pada Hari Kiamat dari hukumanMu atas dampak buruk amalnya yang buruk, maka Engkau telah merahmatinya. Penjagaan dari azab dan rahmat dengan masuk surga adalah kemenangan besar yang tidak tertandingi oleh kemenangan apa pun."

10 Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasulNya dipanggil pada Hari Kiamat manakala mereka masuk neraka dan mereka memurkai diri mereka dan melaknatnya. "Sungguh murka Allah kepada kalian lebih besar dibandingkan marah kalian terhadap diri kalian sendiri, saat di dunia kalian diajak untuk beriman kepada Allah namun kalian malah kafir kepadaNya, dan kalian mengangkat tuhan-tuhan selain Allah."

11 Orang-orang kafir mengakui dosa-dosa mereka saat pengakuan tersebut dan taubat mereka tidak berguna bagi mereka, mereka berkata, "Wahai Tuhan kami, Engkau telah mematikan kami dua kali di mana kami tidak ada lalu Engkau mengadakan kami, kemudian Engkau mematikan kami sesudah kehidupan kami, dan Engkau telah menghidupkan kami dua kali dengan menciptakan kami dari ketiadaan dan menghidupkan kami untuk kebangkitan, maka kami mengakui dosa-dosa kami yang kami perbuat. Apakah ada jalan keluar dari api neraka yang bisa kami ambil lalu kami kembali ke dunia untuk memperbaiki amal-amal kami sehingga Engkau meridhai kami?"

12 Azab yang kalian diazab dengannya adalah karena kalian, manakala kalian diajak kepada Allah semata dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu, kalian malah kafir kepada Allah dan mengangkat sekutu-sekutu bagiNya, namun bila ada sekutu yang disembah di samping Allah, kalian malah beriman. Keputusan hanya milik Allah semata, yang Mahatinggi dengan dzat, kodrat dan kekuatanNya, Yang Mahabesar.

13 Allah-lah Yang memperlihatkan tanda-tanda di alam raya dan pada diri kalian untuk menunjukkan kalian kepada kodrat dan keesaanNya. Allah menurunkan air hujan bagi kalian agar ia menjadi sebab dari rizki kalian, yaitu tanaman, tumbuhan dan lainnya. Dan tidak ada yang mengambil pelajaran dari ayat-ayat Allah kecuali orang yang kembali kepada Allah dengan bertaubat secara ikhlas.

14 Berdoalah kepada Allah wahai orang-orang yang beriman dengan mengikhaskan ketaatan dan doa hanya kepadaNya tanpa menyekutukanNya, sekalipun orang-orang kafir membenci dan hal itu membuat mereka marah.

15 Allah layak mendapatkan keikhlasan dalam ketaatan dan doa. Derajat-derajatNya tinggi, terpisah dari segala makhlukNya, Dia adalah Tuhan Arasy yang agung, Dia menurunkan wahyu kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya agar mereka hidup dan menghidupkan selain mereka, serta untuk memperingatkan manusia terhadap Hari Kiamat di mana orang-orang terdahulu dan yang kemudian bertemu.

16 Hari di mana mereka datang kemudian berkumpul di satu tanah lapang, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi Allah, baik diri mereka, amal perbuatan mereka, maupun balasan mereka. Allah berfirman, "Milik siapakah kekuasaan pada hari ini?" Tidak ada jawaban kecuali satu, "Kekuasaan hanyalah milik Allah Yang Maha Esa pada Dzat, Sifat-sifat, dan perbuatan-perbuatanNya, Yang Mahakuat yang mengalahkan segala sesuatu dan segala sesuatu tunduk kepadaNya."

• Faedah dari ayat-ayat di atas:

1. Masa diterimanya taubat adalah hidup di dunia.
2. Manfaat nasihat hanya didapatkan orang-orang yang kembali kepada Tuhan mereka.
3. Keteguhan seorang Mukmin tidak tergoyahkan oleh ulah orang-orang kafir yang menolak agamanya.
4. Pada Hari Kiamat para raja yang sombong dan zhalim tunduk kepada Allah.

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٨﴾ وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادُونَ لِمَقْتُ اللَّهِ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ ﴿١٠﴾ قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا أَتَيْنَاكَ أَثْمِينَ وَأَحْيَيْتَنَا أَتَيْتَنَا أَثْمِينَ فَأَحْمَرْتَنَا بَدُونًا فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِنْ سَبِيلٍ ﴿١١﴾ ذَلِكَ بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتَهُ وَإِنْ يُشْرَكَ بِهِ نُؤْمِنُوا فَأَلْحَمْنَا اللَّهُ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ ﴿١٢﴾ هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ آيَاتِهِ وَيُنَزِّلُ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ رِزْقًا وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَنْ يُنِيبُ ﴿١٣﴾ فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ﴿١٤﴾ رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنْذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ ﴿١٥﴾ يَوْمَ هُمْ بَدْرُؤٌ لَا يُجَنَّبِي عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿١٦﴾

الْيَوْمَ نُجْزِي كُلَّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ
 اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٧﴾ وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْأَزْفَةِ إِذِ الْقُلُوبُ
 لَدَى الْحَنَاجِرِ كَظِيمِينَ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٍ
 يُطَاعُ ﴿١٨﴾ بَعَثْنَا خَائِفَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ ﴿١٩﴾ وَاللَّهُ
 يَقْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ
 بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿٢٠﴾ أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي
 الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ
 كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَءَانَارًا فِي الْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ
 بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ ﴿٢١﴾ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَاكْفَرُوا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ
 إِنَّهُ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ آرَسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا
 وَسُلْطَانٍ مُبِينٍ ﴿٢٣﴾ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ
 فَقَالُوا سِحْرٌ كَذَّابٌ ﴿٢٤﴾ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ مِنْ
 عِنْدِنَا قَالُوا اقْتُلُوا أَبْنَاءَ الَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ وَاسْتَحْيُوا
 نِسَاءَهُمْ وَمَا كَيْدُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿٢٥﴾

17 Pada hari ini setiap orang mendapatkan balasan atas amal perbuatan yang dikerjakannya, bila amalnya baik, maka balasannya juga baik, bila amalnya buruk, maka balasannya juga buruk, tidak ada kezhaliman pada hari ini, karena hakimnya adalah Allah yang Mahaadil. Sesungguhnya Allah Mahacepat hisabNya bagi hamba-hambaNya, karena ilmuNya meliputi mereka.

18 Peringatkanlah mereka wahai Rasul terhadap Hari Kiamat yang sudah dekat, ia pasti tiba. Setiap yang datang adalah dekat, manakala hati manusia, karena ketakutan mereka yang luar biasa, naik ke tenggorokan, mereka semuanya diam, tidak seorang pun berkata-kata, kecuali siapa yang Tuhan Yang Maha Pengasih izinkan. Dan orang-orang yang zhalim terhadap diri mereka dengan kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan tidak mempunyai teman dan kerabat serta pemberi syafa'at yang ditaati bila diasumsikan bahwa dia bisa memberi syafa'at.

19 Allah mengetahui pencurian yang dilakukan oleh mata orang yang memandang secara sembunyi-sembunyi dan mengetahui apa yang disembunyikan oleh dada, tidak ada sesuatu pun dari hal itu yang samar bagi Allah.

20 Allah menetapkan keputusan dengan adil, Dia tidak menganiaya seorang pun dengan mengurangi kebaikan-kebaikannya atau menambah keburukan-keburukannya. Orang-orang yang orang-orang musyrik sembah tidak memutuskan apa pun, karena mereka memang tidak memiliki apa pun, sesungguhnya Allah Maha mendengar perkataan hamba-hambaNya, Maha melihat niat dan amal perbuatan mereka, dan akan membalas mereka karenanya.

21 Apakah orang-orang musyrik itu tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka memperhatikan bagaimana akibat dari umat-umat yang mendustakan sebelum mereka, akibat mereka sangat buruk, padahal umat-umat tersebut lebih kuat daripada mereka dan lebih menguasai bumi dengan pembangunan yang tidak dilakukan oleh mereka, maka Allah membinasakan umat-umat tersebut karena dosa-dosa mereka, tidak ada penghalang bagi mereka yang menghalangi mereka dari azab Allah.

22 Azab yang menimpa mereka itu menimpa mereka karena manakala rasul-rasul yang Allah utus kepada mereka datang kepada mereka dengan membawa dalil-dalil yang jelas dan mukjizat-mukjizat yang mengagumkan, mereka tetap kafir kepada Allah dan mendustakan rasul-rasulNya, sekalipun mereka memiliki kekuatan, kekuatan mereka tidak melindungi mereka dari azab Allah, Allah membinasakan mereka, sesungguhnya Allah Mahakuat dan Mahakeras hukumanNya bagi siapa yang kafir kepadaNya dan mendustakan utusan-utusanNya.

Manakala Nabi ﷺ menghadapi pendustaan kaumnya, Allah menyebutkan kisah Musa dengan Fir'aun sebagai kabar gembira bahwa akhir dakwahnya adalah kemenangan. Allah ﷻ berfirman,

23 Sungguh Kami telah mengutus Musa dengan tanda-tanda Kami yang jelas dan bukti yang kuat.

24 Kepada Fir'aun, perdana menteriya, yaitu Haman, dan Qarun. Mereka berkata, "Musa adalah penyihir dan pendusta yang mengaku sebagai rasul."

25 Manakala Musa datang dengan membawa bukti yang menunjukkan kebenarannya, Fir'aun berkata, "Bunuhlah anak-anak lelaki dari orang-orang yang beriman kepada Musa dan biarkanlah anak-anak perempuan mereka sebagai penghinaan bagi mereka." Makar orang-orang kafir dengan berupaya menyedikitkan jumlah orang-orang Mukmin hanyalah usaha yang sia-sia, tidak berpengaruh apa pun.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Hari Kiamat adalah hari yang sangat berat dan mengerikan.
2. Ilmu Allah meliputi amal-amal para hambaNya, yang samar dan yang nampak.
3. Makar orang-orang kafir akan gagal sekalipun terencana dengan baik.

26 Fir'aun berkata, "Biarkanlah aku membunuh Musa sebagai hukuman baginya, silakan dia memanggil Tuhannya agar melindunginya dariku, aku tidak peduli bila dia memanggil Tuhannya, sesungguhnya aku khawatir dia akan merubah agama yang kalian pegang atau melakukan perusakan di bumi dengan membunuh dan menghancurkan."

27 Manakala Musa ﷺ mengetahui ancaman Fir'aun, dia berkata, "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhan kalian dari setiap orang yang menyombongkan diri dari kebenaran dan beriman kepada kebenaran, yang tidak beriman kepada Hari Kiamat termasuk apa yang ada padanya berupa menghadapi hisab dan menerima balasan."

28 Seorang laki-laki yang beriman dari kalangan kaum Fir'aun yang menyembunyikan imannya dari kaumnya mengingkari rencana mereka untuk membunuh Musa, dia berkata, "Apakah kalian akan membunuh seorang laki-laki yang tidak bersalah hanya karena dia berkata, 'Tuhanku adalah Allah,' dan dia telah datang kepada kalian dengan membawa mukjizat-mukjizat dan bukti-bukti yang menunjukkan kebenarannya dalam apa yang dia katakan bahwa dia adalah utusan dari Tuhannya? Seandainya dia berdusta, maka dampak buruk dustanya akan menimpa dirinya sendiri, bila dia benar, maka sebagian dari apa yang dia janjikan kepada kalian berupa azab akan menimpa kalian dengan segera. Sesungguhnya Allah tidak akan membimbing kepada kebenaran siapa yang melampaui batas-batasNya, yang membuat kebohongan atas namaNya dan atas rasul-rasulNya."

29 Wahai kaumku, hari ini kalian mempunyai kekuasaan yang menang di bumi Mesir, lalu siapa yang akan menolong kita dari azab Allah bila ia datang karena kalian membunuh Musa?" Fir'aun berkata, "Pendapat adalah pendapatku, keputusan adalah keputusanku, aku telah memutuskan membunuh Musa untuk menepis keburukan dan kerusakan, aku tidak mengajak kalian kecuali kepada kebaikan dan kelurusan."

30 Laki-laki yang beriman itu berkata untuk menasihati kaumnya, "Sesungguhnya aku khawatir bila kalian tetap membunuh Musa secara zhalim dan melampaui batas, kalian akan ditimpa azab seperti azab yang menimpa kaum yang bersekutu dalam melawan rasul-rasul mereka yang terdahulu, maka Allah membinasakan mereka."

31 Sebagaimana kebiasaan orang yang kafir dan mendustakan para rasul seperti kaum Nuh, 'Ad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Allah membinasakan mereka karena kekafiran mereka dan pendustaan mereka kepada utusan-utusan Allah. Allah tidak hendak menzalimi hamba-hambaNya, akan tetapi Allah mengazab mereka karena dosa-dosa mereka sebagai balasan yang setimpal.

32 Wahai kaumku, sesungguhnya aku mengkhawatirkan kalian terhadap Hari Kiamat, hari yang sebagian manusia memanggil sebagian lainnya karena adanya hubungan kekerabatan atau kedudukan karena mereka menyangka bahwa cara ini berguna bagi mereka di tempat yang menakutkan itu.

33 Hari di mana kalian berlari karena takut kepada api neraka, tidak ada seorang pun yang melindungi kalian dari azab Allah. Barangsiapa yang Allah telantarkan dan tidak Dia bimbing kepada iman, maka tidak ada pemberi petunjuk baginya, karena hidayah taufik hanya berada di Tangan Allah semata.

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Fir'aun adalah atheis.
2. Seorang Mukmin berlindung kepada Tuhannya untuk menjaganya dari makar musuh-musuhnya.
3. Boleh menyembunyikan iman bila ada kemaslahatan yang lebih besar atau demi menolak kemudaratan.
4. Menyuguhkan nasihat kepada masyarakat termasuk sifat orang-orang beriman.

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَى وَلْيَدْعُ رَبَّهُ إِنِّي أَخَافُ
 أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ ﴿٣٦﴾
 وَقَالَ مُوسَى إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ
 بِيَوْمِ الْحِسَابِ ﴿٣٧﴾ وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ
 يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ
 جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَإِنْ يَكُ كَاذِبًا فَعَلَيْهِ
 كَذِبُهُ وَإِنْ يَكُ صَادِقًا يُصِيبْكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدْكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ ﴿٣٨﴾ يَقَوْمِ لَكُمْ
 الْمَلِكُ الْيَوْمَ ظَاهِرِينَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ يَبْصُرْنَا مِنْ بِئْسَ اللَّهُ
 إِنْ جَاءَنَا قَالَ فِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَى وَمَا أَهْدِيكُمْ
 إِلَّا سَبِيلَ الرَّشَادِ ﴿٣٩﴾ وَقَالَ الَّذِيءَا مِنْ يَقَوْمِ إِنِّي أَخَافُ
 عَلَيْكُمْ مِثْلَ يَوْمِ الْأَحْزَابِ ﴿٤٠﴾ مِثْلَ دَابِّ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ
 وَثَمُودَ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعِبَادِ ﴿٤١﴾
 وَيَقَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ ﴿٤٢﴾ يَوْمَ تَوَلَّوْنَ مُدْبِرِينَ
 مَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٤٣﴾

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلِ يَالْبَيْتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي
شَكِّ مِمَّا جَاءَكُمْ بِهِ حَتَّى إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَنْ نَبْعَثَ اللَّهَ
مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ
مُرْتَابٌ ﴿٣٤﴾ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ
أَتَاهُمْ كِبَرٌ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ الَّذِينَ ءَامَنُوا كَذَلِكَ
يُطْغَى اللَّهُ عَلَى كُلِّ قَلْبٍ مُتَكَبِّرٍ جَبَّارٍ ﴿٣٥﴾ وَقَالَ فِرْعَوْنُ
يَهْمَنْ لِي أَبْنِي لِي صِرْحًا لَعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ ﴿٣٦﴾ أَسْبَابَ
السَّمَوَاتِ فَأَطَّلِعَ إِلَى إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي لِأَظُنُّهُ كُذِّبًا
وَكَذَلِكَ زَيْنَ فِرْعَوْنَ سَوْءَ عَمَلِهِ وَصَدَّ عَنِ السَّبِيلِ
وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابٍ ﴿٣٧﴾ وَقَالَ الَّذِي ءَامَنَ
يَقَوْمِ أَتَّبِعُونَ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ ﴿٣٨﴾ يَتَقَوْمِ
إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ
دَارُ الْقَرَارِ ﴿٣٩﴾ مَنْ عَمَلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا
وَمَنْ عَمَلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَئِكَ
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْرُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٤٠﴾

﴿34﴾ Sungguh Yusuf telah datang kepada kalian sebelum Musa dengan membawa bukti-bukti yang nyata atas keesaan Allah, namun kalian senantiasa dalam keraguan dan pendustaan terhadap apa yang dibawanya, hingga manakala dia wafat, kalian semakin bertambah ragu dan bimbang. Kalian berkata, 'Allah tidak akan mengutus seorang rasul sesudahnya.' Seperti kesesatan kalian dari kebenaran, Allah menyekatkan setiap orang yang melebihi batasan-batasan Allah dan meragukan keesaanNya.

﴿35﴾ Yaitu orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah agar bisa membatalkannya tanpa hujjah dan bukti yang mereka punyai. Pembantahan mereka itu sungguh besar dosanya di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman kepada Allah dan kepada rasul-rasulNya." Sebagaimana Allah menutup hati orang-orang yang membantah ayat-ayat Kami untuk membatalkannya serapat-rapatnya, Allah menutup hati setiap orang yang menyombongkan diri dari kebenaran dan angkuh di depannya, sehingga dia tidak mengetahui jalan menuju kebenaran dan tidak terbingung kepada kebaikan.

﴿36﴾ Fir'aun berkata kepada perdana menternya Haman, "Wahai Haman, dirikanlah untukku sebuah bangunan yang tinggi, aku ingin menggapai jalan.

﴿37﴾ Jalan ke langit yang menyampaikan ke langit, aku ingin melihat sesembahan Musa yang katanya hanya Dia-lah yang disembah dengan benar. Sesungguhnya aku yakin Musa bohong dalam apa yang dikatakannya." Demikian Fir'aun memandang perbuatan itu baik manakala dia meminta apa yang dia minta kepada Haman. Fir'aun dipalingkan dari jalan kebenaran ke jalan kesesatan. Makar yang direncanakan oleh Fir'aun untuk memenangkan kebatilannya dan membatalkan kebenaran yang dibawa oleh Musa hanya berujung dengan kerugian, karena usahanya akan sia-sia dan gagal total, selanjutnya adalah kesengsaraan selama-lamanya.

﴿38﴾ Laki-laki yang beriman dari kalangan kaum Fir'aun menasihati kaumnya dan menunjukkan kepada mereka jalan yang benar, dia berkata, "Wahai kaumku, ikutilah aku, niscaya

aku membimbing dan menunjukkan kalian ke jalan yang benar dan hidayah kepada kebenaran.

﴿39﴾ Wahai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan dan kenikmatan yang sementara, kalian jangan sampai tertipu oleh kesenangannya yang akan sirna, sesungguhnya alam akhirat dengan kenikmatannya yang abadi yang tidak akan terputus adalah alam keabadian dan tempat tinggal yang sebenarnya, karena itu beramallah untuk meraihnya dengan menaati Allah, dan waspadailah kesibukan yang melalaikan kalian dari amal untuk akhirat di kehidupan dunia ini.

﴿40﴾ Barangsiapa melakukan amal buruk, maka dia tidak dihukum kecuali seperti apa yang dilakukannya, hukuman baginya tidak dilipatgandakan, sebaliknya barangsiapa beramal shalih dalam rangka mencari Wajah Allah, laki-laki atau perempuan, dia beriman kepada Allah dan rasul-rasulNya, maka orang-orang yang memiliki sifat-sifat terpuji tersebut adalah orang-orang yang masuk surga pada Hari Kiamat, Allah memberi mereka rizki dari apa yang Allah sediakan di sana berupa buah-buahan dan kenikmatan abadi yang tidak akan terputus selamanya tanpa perhitungan.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Membantah untuk membatalkan kebenaran adalah sifat tercela, dan ia termasuk sifat-sifat orang-orang yang sesat.
2. Takabur adalah penghalang hidayah menuju kebenaran.
3. Makar dan rencana orang-orang kafir untuk memusnahkan kebenaran pasti gagal.
4. Wajib bersiap-siap untuk akhirat dan tidak menyibukkan diri dengan dunia sampai melalaikan akhirat.

41) Wahai kaumku, mengapa aku mengajak kalian kepada keselamatan dari kerugian di kehidupan dunia ini dan akhirat dengan iman kepada Allah dan amal shalih, sedangkan kalian mengajakku untuk masuk neraka dengan ajakan kalian kepadaku kepada kekafiran kepada Allah dan kemaksiatan kepadaNya?

42) Kalian mengajakku kepada kebatilan kalian dengan harapan aku akan kafir kepada Allah dan menyembah bersamaNya selainNya yang aku tidak mengetahui keabsahan penyembahannya bersama Allah, sedangkan aku mengajak kalian kepada iman kepada Allah yang Mahaperkasa yang tidak seorang pun mengalahkannya, Mahakuat yang mengalahkan segala sesuatu.

43) Benar, apa yang kalian mengajakku untuk beriman kepadanya dan menaatinya tidak memiliki hak untuk disembah dengan benar di dunia dan di akhirat, tidak menjawab seruan orang yang menyerunya. Dan bahwa tempat kembali kita semuanya adalah Allah semata, dan bahwa orang-orang yang melampaui batas dalam kekafiran dan kemaksiatan adalah para penghuni neraka yang mereka pasti memasukinya pada Hari Kiamat."

44) Maka kaumnya menampik nasihatnya. Dia berkata, "Kalian akan mengingat nasihat yang aku berikan kepada kalian, dan kalian akan menyesal karena menolaknya. Aku menyerahkan segala urusanku kepada Allah semata. Sesungguhnya Allah Maha melihat hamba-hambaNya, tidak ada sedikit pun amal mereka yang samar bagiNya."

45) Maka Allah menjaganya dari keburukan makar kaumnya manakala mereka hendak membunuhnya. Lalu azab penenggelaman menimpa kaum Fir'aun. Allah menenggelamkan Fir'aun dan seluruh bala tentaranya di dunia.

46) Dan sesudah mereka mati, ditampakkan kepada mereka api neraka di alam kubur mereka di pagi dan sore hari, dan pada Hari Kiamat dikatakan, "Masukkanlah para pengikut Fir'aun ke dalam azab yang paling keras dan paling berat, karena kekafiran dan pendustaan mereka, serta karena mereka menghalang-halangi manusia dari jalan Allah."

47) Ingatlah wahai Rasul manakala orang-orang yang mengikuti berbantah-bantahan dengan orang-orang yang diikuti dan mereka semuanya adalah penghuni neraka, orang-orang yang mengikuti yang ditindas berkata kepada orang-orang yang diikuti yang menyombongkan diri, "Sesungguhnya dulu kami adalah pengikut kalian dalam kesesatan di dunia, apakah kalian berkenan memikul untuk kami sebagian azab Allah?"

48) Orang-orang yang diikuti yang sombong menjawab, "Kita semuanya, yang mengikuti dan yang diikuti, masuk ke dalam api neraka, tidak ada seorang pun dari kita yang memikul azab orang lain, sesungguhnya Allah telah menetapkan keputusan di antara hamba-hamba, Dia memberi setiap orang haknya dari azab."

49) Orang-orang yang diazab di dalam neraka baik para pengikut dan orang-orang yang diikuti berkata kepada para penjaga Jahanam manakala mereka tidak lagi punya harapan untuk keluar dari neraka dan kembali ke kehidupan dunia untuk bertaubat, "Berdoalah kepada Tuhan kalian agar meringankan dari kami azab yang terus-menerus ini sehari saja."

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Iman adalah sebab keselamatan, dan kufur adalah sebab kebinasaan.
2. Pentingnya tawakal kepada Allah.
3. Keselamatan seorang da'i yang menyeru kepada kebenaran dari makar musuh-musuhnya.
4. Penetapan azab di alam barzakh.
5. Orang-orang kafir berusaha dengan menggunakan sebab apa pun agar bisa beristirahat dari azab neraka sekalipun hanya sejenak, namun hal itu tidak akan pernah terwujud.

* وَيَقَوْمٍ مَّالِيٍّ أَدْعُوكُمْ إِلَى التَّجْوَةِ وَتَدْعُونِي إِلَى النَّارِ
 ٤٣ تَدْعُونِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأُشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ
 عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْعَلِيِّ ٤٤ لَا جَرَمَ لَنَا
 تَدْعُونِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ دَعْوَةٌ فِي الدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ
 وَأَنْ مَرَدْنَا إِلَى اللَّهِ وَآتِ الْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ
 ٤٥ فَسْتَذَكِّرُونَ مَا أَقُولَ لَكُمْ وَأَفْوُضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ
 إِنَّ رَبَّ اللَّهِ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ٤٦ فَوَقَدَهُ اللَّهُ سَيِّئَاتٍ مَا مَكَرُوا
 وَحَاقَ بِقَالٍ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ٤٧ النَّارُ يُعْرَضُونَ
 عَلَيْهَا عُدُوًا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ
 فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ٤٨ وَإِذْ بَاتَ حَاجِبُونَ فِي النَّارِ
 يَقُولُ الضُّعْفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ
 تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُّغْنُونَ عَنَّا نَصِيبًا مِّمَّا تَرَكَ الْفَارُوقُ
 ٤٩ قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُلٌّ فِيهَا إِنَّ اللَّهَ قَدِ احْتَكَمَ
 بَيْنَ الْعِبَادِ ٥٠ وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخِزْنَةِ جَهَنَّمَ
 أَدْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِّنَ الْعَذَابِ ٥١

قَالُوا أَوْلَمَ تَك تَأْتِيكُمْ رُسُلُكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا بَلَىٰ
 قَالُوا فَاذْعُوا وَمَا دَعَا الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿٥٠﴾
 إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
 وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ ﴿٥١﴾ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذَرَتُهُمْ
 وَلَهُمُ الْعَذَابُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ﴿٥٢﴾ وَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى
 الْهُدَىٰ وَأَوْثَنَّا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ ﴿٥٣﴾ هُدَىٰ
 وَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿٥٤﴾ فَاصْبِرْ إِنِّي وَعَدَ اللَّهُ
 حَقًّا وَاسْتَغْفِرْ لِذَنبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعِشِيِّ
 وَالْإِبْكَرِ ﴿٥٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي ءَايَاتِ اللَّهِ
 يَخْتَرِ سُلْطَانٍ أَنَّهُمْ إِنْ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرٌ
 مَا هُمْ بِبَلِيغِيءَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
 الْبَصِيرُ ﴿٥٦﴾ لَخَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرَ مِنْ
 خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٧﴾
 وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءَ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٥٨﴾

﴿50﴾ Para penjaga Neraka Jahannam menjawab permintaan orang-orang kafir, "Bukanlah rasul-rasul telah datang kepada kalian dengan membawa bukti-bukti dan tanda-tanda yang jelas?" Maka orang-orang kafir berkata, "Benar. Para rasul telah datang kepada kami dengan membawa bukti-bukti dan tanda-tanda yang jelas." Maka para penjaga Neraka Jahannam berkata untuk mencibir mereka, "Kalian saja yang berdoa, kami tidak membantu orang-orang kafir. Dan doa orang-orang kafir hanya sia-sia dan tidak berguna apa pun, karena Allah tidak menerimanya dari mereka karena kekafiran mereka."

Sesudah Allah menyebutkan kisah Fir'aun dan akhir dari kehidupannya dan para pengikutnya di dunia dan akhirat, Allah menyebutkan kehidupan para rasul dan orang-orang Mukmin, apa yang mereka dapatkan berupa kemenangan di dunia dan di akhirat. Allah ﷻ berfirman,

﴿51﴾ Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan kepada para rasulNya di dunia dengan memenangkan hujjah mereka dan memenangkan mereka atas musuh-musuh mereka. Kami juga menolong mereka pada Hari Kiamat dengan memasukkan mereka ke dalam surga. Kami menghukum musuh-musuh mereka di dunia dengan memasukkan mereka ke dalam neraka sesudah para pengikut kebenaran dari para nabi dan para malaikat bersaksi bahwa mereka telah menyampaikan dan bahwa umat-umat mereka mendustakan.

﴿52﴾ Hari itu tidak berguna bagi orang-orang yang menzalimi diri mereka dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan alasan apa pun atas kezhaliman mereka, di hari itu mereka diusir dari rahmat Allah, bagi mereka tempat yang buruk di akhirat karena di tempat tersebut mereka mendapatkan azab yang pedih.

﴿53﴾ Sungguh Kami telah memberi Musa mukjizat-mukjizat dan ilmu yang dengannya Bani Israil terbimbing ke jalan yang benar. Kami menjadikan Taurat sebagai kitab yang diwarisi di kalangan Bani Israil dari satu generasi ke generasi berikutnya.

﴿54﴾ Sebagai hidayah ke jalan yang benar dan sebagai peringatan

bagi orang-orang yang memiliki akal yang sehat.

﴿55﴾ Bersabarlah wahai Rasul atas apa yang kamu hadapi, yaitu pendustaan kaummu dan gangguan mereka terhadapmu, sesungguhnya janji Allah yang akan memenangkan dan menolongmu adalah benar, tidak ada keraguan padanya, maka mintalah ampun kepada Allah, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu di pagi dan petang hari.

﴿56﴾ Sesungguhnya orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah sebagai usaha untuk membatalkannya tanpa hujjah dan argumentasi, yang mendorong mereka berbuat demikian hanyalah ambisi untuk menguasai dan menyombongkan diri di depan kebenaran, mereka tidak akan pernah bisa mewujudkan apa yang mereka inginkan. Maka berlindunglah wahai Rasul kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar perkataan hamba-hambaNya, Maha melihat amal-amal mereka, tidak ada sesuatu pun darinya yang luput dari Allah, dan Dia akan membalas mereka atasnya.

﴿57﴾ Penciptaan langit dan bumi dengan kebesaran dan keluasan keduanya adalah lebih besar dibandingkan penciptaan manusia. Yang menciptakan keduanya dengan keagungan keduanya Mahakuasa untuk membangkitkan manusia dari alam kubur mereka dalam keadaan hidup untuk menghisab dan membalas mereka, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui, maka mereka tidak mengambil pelajaran darinya dan tidak menjadikannya sebagai bukti atas kebangkitan sekalipun ia sangat jelas.

﴿58﴾ Tidak sama antara orang yang tidak bisa melihat dengan orang yang bisa melihat, tidak sama antara orang-orang yang beriman kepada Allah, membenarkan para rasul Allah dan beramal baik dengan orang yang memburukkan amalnya melalui akidah yang rusak dan kemaksiatan-kemaksiatan. Dan kalian tidak memikirkan kecuali sedikit saja, karena bila kalian memikirkan, niscaya kalian mengetahui perbedaan di antara kedua belah pihak, selanjutnya kalian akan berusaha masuk ke dalam rombongan orang-orang yang beriman dan beramal shalih demi mendapatkan ridha Allah.

✦ **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Allah menolong para rasulNya dan hamba-hambaNya yang beriman, ini adalah Sunnah Ilahiyah yang tetap berlaku.
2. Alasan pelaku kezhaliman pada Hari Kiamat tidak bermanfaat baginya.
3. Pentingnya sabar dalam menghadapi kebatilan.
4. Penciptaan langit dan bumi menunjukkan kebangkitan, karena siapa yang kuasa menciptakan sesuatu yang agung pasti mampu mengembalikan kehidupan kepada yang lebih rendah daripadanya.

59) Sesungguhnya Hari Kiamat yang padanya Allah membangkitkan manusia dari alam kubur mereka untuk menghadapi hisab dan balasan amal pasti datang, tidak bisa tidak, tidak ada keraguan padanya, akan tetapi kebanyakan manusia tidak membenarkan kedatangannya, karena itu mereka tidak menyiapkan diri mereka untuk menghadapinya dengan iman dan amal shalih.

60) Tuhan kalian wahai manusia berfirman, "Berdoalah kepadaKu semata, sembahlah Aku semata, jangan menyekutukanKu dengan siapa pun. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari ibadah kepadaKu semata akan masuk ke Neraka Jahanam pada Hari Kiamat dalam keadaan hina dina."

61) Allah-lah yang menjadikan untuk kalian malam gelap agar kalian bisa tenang dan beristirahat padanya. Allah juga menjadikan siang terang benderang agar kalian bisa bekerja padanya. Sesungguhnya Allah adalah Pemilik karunia yang besar terhadap manusia manakala Dia mencurahkan kepada mereka nikmat-nikmatNya yang lahir dan yang batin, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur kepada Allah atas kenikmatan yang Dia berikan kepada mereka.

62) Itulah Allah yang telah melimpahkan nikmat-nikmatNya kepada kalian, Dia adalah Pencipta segala sesuatu, tidak ada Pencipta selainNya, tidak ada sesembahan yang berhak untuk disembah selainNya, bagaimana kalian dipalingkan dari ibadah kepadaNya kepada ibadah kepada selainNya yang tidak memiliki manfaat dan mudarat?

63) Sebagaimana Allah memalingkan mereka dari iman dan ibadah kepada Allah, Allah juga memalingkan dariNya siapa yang mengingkari ayat-ayatNya yang menunjukkan keesaanNya di setiap zaman dan tempat, maka dia tidak terbimbing kepada kebenaran dan tidak tertuntun kepada jalan yang lurus.

64) Allah-lah yang menjadikan bagi kalian, wahai manusia, bumi tenang sebagai tempat yang baik untuk tinggal kalian. Allah juga menjadikan langit dengan bangunan yang kokoh di atas kalian yang tidak jatuh. Allah juga membentuk kalian saat kalian berada di dalam rahim ibu kalian lalu Allah membaguskan bentuk kalian. Allah juga memberi kalian rizki berupa makanan yang halal dan nikmat. Yang telah memberi kalian nikmat-nikmat ini adalah Allah, Tuhan kalian. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh makhluk, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selainNya.

65) Dia-lah Yang Mahahidup dan tidak akan pernah mati, tidak ada sesembahan yang haq selainNya, maka berdoalah kepada Allah dengan doa ibadah dan doa permintaan dengan berharap wajahNya semata, jangan menyekutukan Allah dengan selainNya dari makhluk-makhlukNya. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh makhluk.

66) Katakanlah wahai Rasul, "Sesungguhnya Allah melarangku untuk menyembah apa-apa yang kalian sembah selain Allah berupa berhala-berhala yang tidak mendatangkan manfaat dan tidak mendatangkan mudarat manakala bukti-bukti dan argumentasi-argumentasi yang nyata atas kebatilan penyembahannya telah datang kepadaku. Allah memerintahkanku agar tunduk kepadaNya semata dengan beribadah hanya kepadaNya. Dia adalah Tuhan seluruh makhluk, tidak ada Tuhan yang disembah dengan haq kecuali Allah."

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Doa masuk ke dalam definisi ibadah yang tidak boleh diberikan kecuali kepada Allah, karena doa adalah ibadah yang utama.
2. Nikmat Allah mengharuskan hamba-hamba untuk mensyukurinya.
3. Penetapan sifat hidup bagi Allah.
4. Pentingnya ikhlas dalam beramal.

إِنَّ السَّاعَةَ لَأَيَّتُهُ لَارِيَبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٥٩﴾ وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ اللَّيْلَ لَتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّا اللَّهُ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٦١﴾ ذَالِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّكُمْ كَانُوا بِعَيْنَيْهِ لَآتِينَ ﴿٦٢﴾ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ذَالِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٣﴾ هُوَ الْحَيُّ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٤﴾ قُلْ إِنِّي نُهَيْتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِي الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسَلِّمَ لِلرَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٥﴾

الجزء الرابع والعشرون

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تَرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَيَسْبَغُ أَجْلًا مُسَمًّى وَعَلَّامٌ تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾ هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيَمِيتُ فَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ وَكُن فَيَكُونُ ﴿٦٨﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَجْعَلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ آفِي يُصِرُّونَ ﴿٦٩﴾ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَبِمَا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلَنَا فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٧٠﴾ إِذِ الْأَعْمَالُ فِي آعْنَاقِهِمْ وَالسَّلْسِلُ يُسْحَبُونَ ﴿٧١﴾ فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ ﴿٧٢﴾ ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ آيَاتِ مَا كُنتُمْ تُشْرِكُونَ ﴿٧٣﴾ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمَّا كُنَّا نَدْعُو مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَلِكَ يَضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ ﴿٧٤﴾ ذَالِكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنتُمْ تَمْرَحُونَ ﴿٧٥﴾ أَدْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فَبِئْسَ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٧٦﴾ فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَإِمَّا نُرَبِّصْكَ بِبَعْضِ الَّذِي نَعَدُهُمْ أَوْ تُتَوَفَّىٰ نَاكَ وَإِنَّا نُرْجِعُكَ

﴿67﴾ Dia-lah yang menjadikan bapak kalian, Adam dari tanah, kemudian menjadikan kalian sesudahnya dari setetes air mani, kemudian sesudahnya menjadi darah yang menggumpal, kemudian Allah mengeluarkan kalian dari rahim ibu kalian sebagai anak-anak kecil, kemudian kalian mencapai puncak kekuatan kalian, kemudian kalian memasuki masa paruh baya hingga masa tua. Di antara kalian ada yang mati sebelum itu, dan agar kalian mencapai masa yang telah ditetapkan dalam ilmu Allah, kalian tidak bisa menguranginya dan tidak pula menambahnya. Semoga dengan hujjah-hujjah dan bukti-bukti ini kalian mengetahui kodrat Allah dan keesaanNya.

﴿68﴾ Hanya Allah ﷻ semata pemilik kekuasaan untuk menghidupkan. Hanya Allah semata pemilik kekuasaan untuk mematikan. Jika Allah memutuskan satu perkara, maka Allah hanya berfirman kepadanya, "Jadilah," maka jadilah ia.

﴿69﴾ Tidakkah kamu wahai Rasul melihat orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah yang mendustakannya padahal ia sangat jelas? Kamu benar-benar heran terhadap keadaannya yang berpaling dari kebenaran padahal ia nyata sekali.

﴿70﴾ Orang-orang yang mendustakan al-Qur'an dan apa yang Kami mengutus pada rasul kami dengannya berupa kebenaran, mereka yang mendustakan itu akan mengetahui akibat dari pendustaan mereka, mereka akan melihat buruknya akibat tersebut.

﴿71﴾ Mereka akan mengetahui akibatnya saat leher mereka dibelit oleh belunggu-belunggu dan kaki-kaki mereka diikat, para malaikat Zabaniyah menyeret mereka menuju azab.

﴿72﴾ Para malaikat menyeret mereka dalam air yang sangat panas yang bergolak, kemudian mereka dibakar di dalam api neraka.

﴿73﴾ Kemudian dikatakan kepada mereka sebagai perendahan dan penghinaan, "Di mana tuhan-tuhan palsu kalian yang kalian menyekutukan mereka dengan menyembah mereka,

﴿74﴾ selain Allah berupa berhala-berhala kalian yang tidak mendatangkan manfaat dan mudarat?" Orang-orang kafir menjawab, "Mereka menghilang dari kami, kami tidak melihat mereka, kami tidak menyembah di dunia sesuatu yang berhak

untuk disembah." Allah menyesatkan orang-orang kafir dari kebenaran di setiap zaman dan tempat seperti Allah menyesatkan mereka.

﴿75﴾ Dikatakan kepada mereka, "Azab yang kalian rasakan itu karena kalian dulu berbahagia dengan kesyirikan yang kalian praktikkan dan kalian berlebih-lebihan dalam kebahagiaan kalian itu.

﴿76﴾ Masuklah ke dalam Neraka Jahanam melalui pintu-pintunya untuk tinggal kekal di dalamnya dan ia adalah seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang yang menyombongkan diri dari kebenaran, yang mereka tinggal di sana seterusnya."

Manakala Rasulullah ﷺ mendapatkan perlakuan yang keras dari kaumnya, Allah memerintahkan beliau agar bersabar, dan Allah menghibur beliau dengan janji kemenangan. Allah ﷻ berfirman,

﴿77﴾ Bersabarlah wahai Rasul atas gangguan kaummu dan pendustaan mereka terhadapmu, sesungguhnya janji kemenangan dari Allah kepadamu adalah haq yang tidak ada keraguan padanya, terkadang Kami memperlihatkan kepadamu sebagian dari wujud janji Kami di dunia sebagaimana yang terjadi di perang Badar atau mungkin Kami mewafatkanmu sebelum itu, maka hanya kepada Kami semata mereka akan kembali pada Hari Kiamat lalu Kami membalas kalian sesuai dengan amal-amal mereka, Kami memasukkan mereka ke dalam api neraka yang mereka kekal selama-lamanya di dalamnya.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Penciptaan yang bertahap adalah Sunnah Ilahiyah, darinya manusia belajar bahwa hidup juga mesti melalui tahapan.
2. Buruknya kebahagiaan dengan kebatilan.
3. Pentingnya sabar dalam kehidupan manusia, khususnya bagi para da'i di antara mereka.

78) Sungguh Kami telah mengutus rasul-rasul dalam jumlah yang banyak sebelummu wahai Rasul kepada umat-umat mereka, lalu umat-umat tersebut mendustakan dan menyakiti mereka, namun rasul-rasul itu tetap bersabar atas pendustaan dan gangguan umat-umat mereka. Di antara para rasul itu ada yang telah Kami beritakan kisahnya kepadamu dan ada yang tidak Kami beritakan kepadamu. Seorang rasul tidak bisa mendatangkan kepada kaumnya sebuah mukjizat dari Tuhannya kecuali dengan kehendak Tuhannya, maka permintaan orang-orang kafir dari umat-umat mereka kepada rasul-rasul mereka agar mendatangkan mukjizat adalah kezhaliman. Jika keputusan Allah datang, yaitu keputusan berupa kemenangan atau keputusan antara para rasul dengan kaum-kaum mereka, maka keputusan itu adalah keputusan yang adil. Allah membinasakan orang-orang kafir dan menyelamatkan para rasul. Dan pada kesempatan yang saat itu Allah menetapkan keputusannya di antara hamba-hambanya, para pengusung kebatilan merugikan diri mereka sendiri karena mereka menjerumuskan diri mereka sendiri ke dalam kebinasaan disebabkan kekafiran mereka.

79) Allah-lah yang menciptakan unta, sapi, dan domba untuk kalian agar sebagian kalian makan dagingnya dan sebagian lainnya kalian kendari.

80) Kalian mendapatkan dari makhluk-makhluk ini faidah-faidah yang beraneka ragam dan sesuai dengan keadaan zaman, karenanya kalian bisa mewujudkan kebutuhan-kebutuhan yang ada di dalam diri kalian yang salah satunya adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya melalui jalan darat atau laut.

81) Allah ﷻ memperlihatkan kepada kalian ayat-ayatnya yang menunjukkan kodrat dan keesaanNya. Ayat Allah yang mana yang tidak kalian akui sesudah kalian mengakui bahwa ia adalah ayat-ayat Allah?

82) Apakah orang-orang yang mendustakan itu tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka memperhatikan akibat dari umat-umat yang mendustakan sebelum mereka sehingga mereka bisa memetik pelajaran darinya? Umat-umat tersebut lebih banyak hartanya daripada mereka, lebih besar kekuatannya, dan lebih berpengaruh di muka bumi, namun semua kekuatan yang mereka kumpulkan itu tidak berguna apa pun bagi umat-umat tersebut manakala azab Allah yang membinasakan datang kepada mereka.

83) Manakala rasul-rasul mereka datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan mukjizat-mukjizat yang jelas, mereka mendustakannya, mereka rela berpegang kepada ilmu mereka yang bertentangan dengan apa yang dibawa oleh para rasul mereka, maka turunlah kepada mereka apa yang mereka remehkan sebelumnya, yaitu azab yang para rasul mereka telah memperingatkan mereka darinya.

84) Manakala mereka menyaksikan azab Kami, mereka mengaku saat pengakuan tidak berguna, "Kami beriman kepada Allah semata, dan kami kafir kepada apa yang selama ini kami sembah berupa sekutu-sekutu dan berhala-berhala."

85) Iman mereka manakala mereka telah menyaksikan azab Kami turun kepada mereka tidak berguna apa pun bagi mereka, itulah Sunnah Allah yang berlaku pada hamba-hambanya yang telah berlalu, yaitu bahwa iman mereka tidak berguna manakala mereka menyaksikan azab Allah. Orang-orang kafir itu merugi manakala azab datang, karena mereka telah menjerumuskan diri mereka ke dalam sebab-sebab kebinasaan akibat dari kekafiran mereka kepada Allah dan tidak bertaubat darinya sebelum mereka melihat azab.

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Allah memiliki rasul-rasul yang tidak Dia sebutkan di dalam al-Qur'an al-Karim, kita beriman kepada mereka secara global.
2. Di antara nikmat Allah adalah penjelasan Allah tentang ayat-ayatnya yang membuktikan keesaanNya.
3. Bahaya berbahagia dengan kebatilan dan akibat buruk hal itu bagi pelakunya.
4. Iman sia-sia manakala dilakukan sesudah menyaksikan azab yang membinasakan.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِّنْهُمْ مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ
 وَمِنْهُمْ مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ
 بِيَاثِمٍ إِلَّا ابْيَازُنًا إِنَّ اللَّهَ فَادٍ إِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ فُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَيْرَ
 هُنَالِكَ الْمُبْطُلُونَ ﴿٧٨﴾ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَنْعَامَ
 لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٧٩﴾ وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ
 وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى
 الْفَالِكِ تَحْمَلُونَ ﴿٨٠﴾ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَأَيَّ آيَاتِ اللَّهِ
 تُنْكِرُونَ ﴿٨١﴾ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ
 كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَانُوا أَكْثَرًا مِنْهُمْ وَأَشَدَّ
 قُوَّةً وَأَثَارًا فِي الْأَرْضِ فَمَا أَعْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ
 ﴿٨٢﴾ فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ
 الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٨٣﴾ فَلَمَّا رَأَوْا
 بَأْسَنَا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَحَدُّهُ وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ
 مُشْرِكِينَ ﴿٨٤﴾ فَلَمْ يَكْ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا سَبَّ
 اللَّهُ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ وَخَيْرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ ﴿٨٥﴾

آيَاتُهَا
٥٤

سُورَةُ فَصَّلَاتٍ

مُتَشَبِّهَاتُهَا
٤١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١ حَمْدٌ تَنْزِيلٌ مِنَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٢ كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ وَ
 قُرْءَانٌ أَعْرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ٣ بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ
 فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ٤ وَقَالُوا أَفَلَوْ بِنَا فِي آكْتِنَةٍ مِمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ
 وَفِيءَ آذَانِنَا وَقُرْءَانٍ وَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنَكَ حِجَابٌ فَأَعْمَلْنَا مَا عَمِلُونَ ٥
 قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَحْدَهُ
 فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ٦ وَوَيْلٌ لِلْمُشْرِكِينَ ٧ الَّذِينَ
 لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ٨ إِنَّ الَّذِينَ
 ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٩ قُلْ أَيَتَّكُمُ
 الشُّكْرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُ وَاذْدَادًا
 ذَلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ ١٠ وَجَعَلَ فِيهَا رِوْاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا
 وَبَدْرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَامَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً
 لِّلسَّائِلِينَ ١١ ثُمَّ أَسْوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ
 لَهَا وَالْأَرْضِ أُنْتِي طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتِ أَتَيْنَا طَائِعِينَ ١٢

FUSHSHILAT

477

JUZ 24


Tujuan surat:

Penjelasan tentang bagaimana mengatasi orang-orang yang berpaling dari al-Qur'an dengan lemah lembut, dengan menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah haq, dan akibat dari sikap berpaling dari al-Qur'an.


Tafsir:

١ Ha, mim. Penjelasan tentang susunan huruf-huruf hijaiyah seperti ini telah hadir di awal Surat al-Baqarah.

٢ Al-Qur'an ini diturunkan dari Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

٣ Sebuah kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan dengan penjelasan paling jelas dan paling sempurna, yang dijadikan sebagai al-Qur'an dengan bahasa Arab bagi kaum yang mengetahui, karena mereka adalah orang-orang yang mengambil faidah dari makna-maknanya dan kandungannya yang merupakan hidayah kepada kebenaran.

٤ Yang menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang Mukmin dengan apa yang telah Allah sediakan bagi mereka, yaitu balasan besar, dan memperingatkan orang-orang kafir dari azab Allah yang pedih, lalu kebanyakan dari mereka malah berpaling darinya. Mereka tidak mendengar kandungannya yang merupakan hidayah dengan pendengaran untuk menerimanya.

٥ Mereka berkata, "Hati kami telah tertutup oleh selaput-selaput sehingga ia tidak bisa memahami apa yang kalian serukan kepada kami, sementara telinga kami tersumbat sehingga ia tidak mendengarnya, lalu di antara kami dengan kamu ada tabir penghalang sehingga apa yang kamu katakan tidak sampai kepada kami. Maka beramallah di atas caramu sendiri dan kami juga akan beramal di atas cara kami. Kami tidak akan mengikutimu."

٦ Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang yang menentang itu, "Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia

seperti kalian, hanya saja aku menerima wahyu dari Allah bahwa sesembahan kalian yang benar hanyalah sesembahan yang satu, yaitu Allah, maka ikhlaskanlah ibadah hanya kepada Allah semata dan mintalah kepada Allah ampunan dari dosa-dosa kalian, kerugian yang nyata bagi orang-orang musyrik yang menyembah selain Allah atau menyekutukan seseorang dengan Allah.

٧ Yaitu orang-orang yang tidak menunaikan zakat harta mereka, dan mereka kafir kepada akhirat dengan segala apa yang ada padanya, berupa nikmat abadi atau azab yang pedih.

٨ Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasulNya serta melakukan amal-amal shalih, bagi mereka pahala abadi yang tidak terputus, yaitu surga.

٩ Katakanlah wahai Rasul untuk mencela orang-orang musyrik, "Mengapa kalian kafir kepada Allah yang telah menciptakan bumi dalam dua hari, yaitu Ahad dan Senin, dan kalian mengangkat sekutu-sekutu bagiNya yang kalian sembah di samping Allah? Allah adalah Tuhan seluruh makhluk."

١٠ Allah menjadikan di bumi gunung-gunung yang terancang kokoh di atasnya untuk meneguhkan bumi agar tidak bergoncang. Allah menyediakan di bumi makanan manusia dan hewan-hewan dalam empat hari yang menyempurnakan dua hari sebelumnya, yaitu hari Selasa dan Rabu, sama bagi siapa yang hendak bertanya tentangnya.

١١ Kemudian Allah ﷻ hendak menciptakan langit yang saat itu masih berupa asap, Allah berfirman kepadanya dan kepada bumi, "Tunduklah kalian berdua kepada perintahKu secara suka rela atau terpaksa, kalian berdua tidak mempunyai pilihan kecuali itu." Maka keduanya menjawab, "Kami datang dengan suka rela, tidak ada keinginan bagi kami di depan keinginanMu wahai Tuhan kami."


Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Orang-orang kafir menyumbat pintu-pintu hidayah terhadap mereka sendiri, ini berarti bahwa mereka akan tetap berada di dalam kekafiran.
2. Keterangan tentang kedudukan zakat dan bahwa ia adalah salah satu dari rukun Islam.
3. Ketundukan alam semesta dan kepasrahannya kepada perintah Allah dengan segala apa yang ada di dalamnya.

12 Allah menyelesaikan penciptaan langit-langit dalam dua hari, hari Kamis dan hari Jum'at. Dengan tambahan dua hari, sempurnalah penciptaan langit dan bumi dalam enam hari. Allah mewahyukan di setiap langit apa yang Dia takdirkan padanya, apa yang Dia perintahkan berupa ketaatan dan ibadah kepadaNya. Allah menghiasi langit terdekat dengan bintang-bintang. Dan Kami menjaganya dari setan-setan yang naik hendak mencuri pendengaran. Apa yang tersebut itu adalah pengaturan dari Allah yang Maha Perkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, yang Maha mengetahui makhlukNya.

13 Jika orang-orang itu berpaling dari iman kepada apa yang kamu bawa, maka katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Aku memperingatkan kalian dari azab yang akan menimpa kalian sebagaimana azab yang telah menimpa 'Ad, kaum Hud dan Tsamud, kaum Shaleh manakala mereka mendustakan kedua nabi tersebut."

14 Manakala rasul-rasul mereka datang kepada mereka silih berganti dengan membawa satu dakwah yang mereka serukan, yaitu agar mereka tidak menyembah kecuali Allah semata, maka orang-orang kafir dari mereka menjawab, "Seandainya Tuhan kami berkehendak untuk menurunkan malaikat-malaikat kepada kami sebagai rasul-rasul, niscaya Dia melakukannya, sesungguhnya kami ini kafir kepada apa yang kalian diutus dengannya, karena kalian adalah manusia yang sama dengan kami."

15 Adapun 'Ad, kaum Hud, mereka tidak hanya kafir kepada Allah saja, lebih dari itu mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan mereka melakukan kezhaliman terhadap orang-orang di sekitar mereka. Mereka berkata seraya membanggakan kekuatan mereka, "Siapa yang lebih kuat dari kami?" Menurut mereka, tidak ada yang lebih kuat daripada mereka, maka Allah membantah mereka, "Apakah mereka tidak mengetahui dan tidak melihat bahwa Allah yang menciptakan mereka dan memberi mereka kekuatan yang membuat mereka menyombongkan diri lebih kuat dibandingkan mereka?" Mereka kafir kepada ayat-ayat Allah yang dibawa oleh Hud ﷺ.

16 Maka Kami mengirimkan kepada mereka angin dengan suara yang menyeramkan dan menakutkan di hari-hari yang membawa bencana bagi mereka karena ia membawa azab, Kami hendak membuat mereka merasakan azab yang mengandung kehinaan dan kerendahan di kehidupan dunia ini, dan azab akhirat yang menunggu mereka adalah lebih menghinakan dan lebih merendahkan mereka, mereka tidak mendapatkan orang yang menolong mereka dan mengentaskan mereka dari azab.

17 Adapun Tsamud, kaum Shaleh, maka Kami telah membimbing mereka dengan menjelaskan jalan kebenaran kepada mereka, namun mereka lebih memilih kesesatan daripada petunjuk kepada kebenaran, maka azab yang menghinakan turun menimpa mereka karena apa yang mereka lakukan berupa kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan.

18 Dan Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman kepada Allah dan kepada rasul-rasulNya serta bertakwa kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, Kami menyelamatkan mereka dari azab yang menimpa kaum mereka.

19 Pada hari di mana Allah menggiring musuh-musuhNya ke neraka, para malaikat Zabaniyah menggiring mereka dari awal hingga akhir, mereka tidak kuasa melarikan diri dari api neraka.

20 Manakala mereka tiba di api neraka yang mereka digiring kepadanya dan mereka mengingkari apa yang mereka lakukan di dunia, maka pendengaran, penglihatan dan kulit mereka bersaksi atas apa yang telah mereka lakukan di dunia berupa kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan.

♦ Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Berpaling dari kebenaran adalah sebab kebinaasaan di dunia dan di akhirat.
2. Kesombongan dan kebanggaan terhadap kekuatan menghalangi ketundukan kepada kebenaran.
3. Azab di dunia dan di akhirat disatukan bagi orang-orang kafir.
4. Pembinaan orang-orang kafir dan penyelamatan orang-orang Mukmin adalah Sunnah Ilahiyah.
5. Anggota tubuh memberikan kesaksian pada Hari Kiamat atas perbuatan pemiliknya.

فَقَضَيْنَهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا
 وَزَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَحِفْظًا ذَلِكَ نَقِيدُ الْعَزِيزِ
 الْعَلِيمِ ﴿١٢﴾ فَإِنِ اعْرَضُوا فَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَلْبانًا كَالْحِجَابِ يُحْجِبُ
 عَنْهُمْ آيَاتِنَا وَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ﴿١٣﴾ إِذْ جَاءَهُمُ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ
 خَلْفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً
 فَأِنَّا بِنَمَائِكُمْ لَارْسِلْتُمْ بِهِ كُفْرًا ﴿١٤﴾ فَأَمَّا عَادُ فَاسْتَكْبَرُوا فِي
 الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مَتَابُوتًا أُولَئِكَ يَرَوْنَ أَنَّ اللَّهَ
 الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ ﴿١٥﴾
 فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ مَحْصُورَاتٍ لِيُنذِرَهُمْ
 عَذَابَ الْآخِرَةِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْعَذَابُ الْآخِرَةُ أَكْرَهَىٰ وَهُمْ
 لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٦﴾ وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَى
 الْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمُ صَاعِقَةٌ كَالصَّالِثَاتِ الْأَوَّلِيَّاتِ كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٧﴾
 وَنَحْنُ نَحْكُمُ الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿١٨﴾ وَيَوْمَ يُحْشَرُ أَعْدَاءُ اللَّهِ
 إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا مَآءُ الْجَهَنَّمَ جَاءَهُمْ
 سَمِعَهُمْ وَرَأَوْا بَصِيرَتَهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٠﴾

وَقَالُوا لَجُلُودِهِمْ لَمْ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَنْطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢١﴾
 وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢٢﴾
 وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرَدْتُمْ أَنْ تُصَبِّحْتُمْ مِّنَ الْخُسْفَانِ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ يَصْبِرُوا فَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ وَإِنْ يَسْتَعْتِبُوا فَمَا لَهُمْ مِنَ الْمُعْتَبِينَ ﴿٢٤﴾ * وَقَيَّضْنَا لَهُمْ قُرَنَاءَ فَزَيَّغُوا لَهُمْ مَبِينٌ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِم مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ إِنَّهُمْ كَانُوا خُصَرِينَ ﴿٢٥﴾
 وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْآنِ وَالْغَوَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ فَلَنْذِيْقَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا عَذَابًا شَدِيدًا وَلَنْعَجِزَنَّاهُمْ أَمْوَالُ الَّذِينَ كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾ ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْتُمُونَ ﴿٢٨﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرْنَا الَّذِينَ اضْطَلَّوْنَا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ جَعَلَهُمَا نَحْتًا وَقَدَّامَاتٍ لِّكُنَّا مِنِ الْإِسْقَلِينَ ﴿٢٩﴾

﴿21﴾ Orang-orang kafir berkata kepada kulit-kulit mereka, "Mengapa kalian bersaksi terhadap kami atas apa yang kami perbuat di dunia?" Maka kulit menjawab ucapan pemiliknya, "Allah yang membuat segala sesuatu berbicara membuat kami berbicara, Dia-lah yang menciptakan kalian pertama kali manakala kalian masih hidup di dunia dan kepadaNya kalian kembali di kehidupan akhirat untuk menghadapi hisab dan menerima balasan."

﴿22﴾ Kalian tidak bersembunyi manakala kalian melakukan kemaksiatan sehingga pendengaran, penglihatan, dan kulit kalian tidak bersaksi atas kalian, karena kalian tidak beriman kepada hisab, hukuman dan pahala sesudah kematian, akan tetapi kalian menduga bahwa Allah tidak mengetahui banyak amal perbuatan kalian, sebaliknya kalian mengira ia samar bagi Allah, sehingga kalian tertipu.

﴿23﴾ Itulah dugaan buruk kalian kepada Tuhan kalian yang membinasakan kalian, karena itu kalian termasuk orang-orang yang merugi di dunia dan di akhirat.

﴿24﴾ Bila orang-orang yang pendengaran, penglihatan dan kulit mereka bersaksi atas mereka itu bersabar, maka api neraka adalah tempat tinggal mereka dan tempat kembali yang kepadanya mereka kembali, jika mereka mencari ridha Allah dan berharap masuk surga, maka mereka tidak akan pernah mendapatkan ridha Allah dan tidak pernah akan masuk surga.

﴿25﴾ Kami mengiriskan kepada orang-orang kafir itu rekan-rekan dari setan yang menemani mereka, maka rekan-rekan dari setan itu menghiasi bagi mereka kekafiran, kemaksiatan-kemaksiatan, pengingkaran kepada kebangkitan dan pembalasan, maka azab pun berlaku terhadap mereka bersama umat-umat yang telah berlalu dari mereka dari kalangan jin dan manusia, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi di mana mereka merugikan diri mereka dan keluarga mereka pada Hari Kiamat dengan masuk ke dalam api neraka.

﴿26﴾ Orang-orang kafir, sebagian dari mereka berpesan kepada sebagian lainnya manakala mereka tidak kuasa menghadapi kebenaran dengan hujjah, "Jangan mendengar al-Qur'an ini

yang Muhammad bacakan kepada kalian, jangan mengikuti isinya, berteriaklah dan buatlah kegaduhan saat Muhammad membacakan al-Qur'an, semoga dengan itu kalian bisa mengalahkannya, lalu dia pun tidak membacakannya lagi dan meninggalkan dakwahnya, sehingga dengan itu kalian bisa terbebas darinya."

﴿27﴾ Kami pasti akan membuat orang-orang yang kafir kepada Allah dan mendustakan rasul-rasulNya merasakan azab yang keras pada Hari Kiamat, Kami pasti membalas mereka dengan balasan paling buruk atas apa yang mereka perbuat di dunia, yaitu kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan sebagai hukuman bagi mereka.

﴿28﴾ Balasan tersebut adalah balasan bagi musuh-musuh Allah yang kafir kepada Allah dan mendustakan rasul-rasulNya, yaitu api neraka, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya, sebagai balasan atas pengingkaran mereka terhadap ayat-ayat Allah dan tidak berimannya mereka kepadanya sekalipun ia jelas dan hujjahnya kuat.

﴿29﴾ Orang-orang yang kafir kepada Allah dan mendustakan utusan-utusanNya berkata, "Wahai Tuhan kami! tunjukkanlah kepada kami dua makhluk yang telah menyesatkan kami dari kalangan jin dan manusia: Iblis yang membuka jalan kekafiran dan mengajak kepadanya, dan anak Adam yang membuka jalan menumpahkan darah, kami akan menjadikan keduanya di neraka di bawah telapak kaki kami, agar keduanya berada di lapisan neraka yang paling bawah yang paling berat azabnya."

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Buruk sangka kepada Allah adalah salah satu sifat kekafiran.
2. Kufur dan maksiat adalah sebab kekuasaan setan atas manusia.
3. Orang-orang yang mengikuti berharap orang-orang yang mereka ikuti mendapatkan azab yang paling berat pada Hari Kiamat.

Sesudah Allah menyebutkan balasan bagi musuh-musuhNya, Allah menyebutkan balasan bagi wali-waliNya. Allah ﷻ berfirman,

﴿٣٠﴾ Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah, tidak ada Tuhan bagi kami kecuali Allah," lalu mereka istiqamah dalam menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, maka para malaikat turun kepada mereka saat mereka menghadapi ajal dengan berkata kepada mereka, "Jangan takut kepada kematian dan apa yang sesudahnya, jangan bersedih atas dunia yang telah kalian tinggalkan, berbahagialah dengan surga yang dijanjikan kepada kalian di dunia atas iman kalian kepada Allah dan amal shalih kalian.

﴿٣١﴾ Kami adalah pelindung-pelindung kalian di kehidupan dunia, kami meluruskan langkah kalian dan menjaga kalian, dan kami adalah penolong-penolong kalian di kehidupan akhirat, pertolongan kami kepada kalian terus berlanjut. Bagi kalian di surga apa yang kalian idam-idamkan oleh diri kalian berupa kesenangan-kesenangan dan kenikmatan-kenikmatan, bagi kalian di surga segala apa yang kalian minta dari apa yang kalian hasratkan.

﴿٣٢﴾ Sebagai rizki yang disiapkan bagi kalian dari Tuhan yang Maha Pengampun bagi dosa-dosa siapa yang bertaubat kepadaNya dari hamba-hambaNya, Maha Penyayang kepada mereka.

﴿٣٣﴾ Tidak ada seseorang yang lebih bagus perkataannya dibandingkan orang yang mengajak untuk mentauhidkan Allah dan mengamalkan syariatNya, serta melakukan amal shalih yang diridhai oleh Tuhannya, dan dia berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri lagi tunduk kepada Allah." Barangsiapa melakukan hal itu seluruhnya, maka dia adalah manusia yang paling bagus perkataannya.

﴿٣٤﴾ Tidak sama antara melakukan kebaikan-kebaikan dan ketaatan-ketaatan yang diridhai oleh Allah dengan melakukan keburukan-keburukan dan kemaksiatan-kemaksiatan yang dimurkaiNya. Tolaklah dengan cara yang lebih baik tindakan

buruk orang yang bertindak buruk kepadamu, dan hasilnya adalah bahwa orang yang antara dirimu dengan dirinya terdapat permusuhan lama, manakala kamu menolak tindakan buruknya dengan berbuat baik kepadanya, menjadi seolah-olah teman yang dekat.

﴿٣٥﴾ Tidak terbimbing kepada sifat yang terpuji ini kecuali orang-orang yang bersabar menghadapi gangguan dan keburukan yang mereka dapatkan dari manusia, dan tidak terbimbing kepadanya kecuali pemilik bagian yang besar, karena ia mengandung kebaikan besar dan manfaat melimpah.

﴿٣٦﴾ Jika setan membisikimu kapan pun dengan keburukan, maka berlindunglah kepada Allah dan kembalilah kepadaNya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha mendengar apa yang kamu katakan, Maha mengetahui keadaanmu.

﴿٣٧﴾ Di antara ayat-ayat Allah yang menunjukkan keagunganNya dan keesaanNya adalah malam dan siang yang datang silih berganti, matahari dan rembulan, jangan bersujud wahai manusia kepada matahari dan jangan pula bersujud kepada rembulan, akan tetapi sujudlah kalian kepada Allah semata yang telah menciptakan mereka semuanya jika kalian benar-benar menyembahNya semata.

﴿٣٨﴾ Bila mereka menyombongkan diri dan berpaling, tidak bersujud kepada Allah, sang Pencipta, maka para malaikat yang ada di sisi Allah bertasbih dan bertahmid kepadaNya siang dan malam, mereka tidak pernah bosan untuk beribadah kepadaNya.

🌟 **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Kedudukan istiqamah di sisi Allah sangat agung.
2. Istiqamah adalah sebab keamanan.
3. Kedudukan dakwah kepada Allah, dan bahwa ia adalah amal terbaik.
4. Sabar dalam menghadapi gangguan dan menolak dengan cara yang lebih baik adalah dua akhlak yang sangat dibutuhkan oleh seorang da'i yang menyeru kepada Allah.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ
 الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَكْفُرُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشُرُوا بِالْجَنَّةِ
 الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ نَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
 وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهَى أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ
 فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ﴿٣١﴾ نَزَّلْنَا مِنَ الْغُفُورِ رَحِيمًا ﴿٣٢﴾ وَمَنْ أَحْسَنُ
 قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾ وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ
 وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾ وَمَا يُلْقِيهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقِيهَا
 إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾ وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ
 فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٦﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ
 اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ
 وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ
 إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿٣٧﴾ فَإِن اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ
 رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ﴿٣٨﴾

وَمَنْ آيَاتِهِ أَنْ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ
 اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمُحْيِ الْمَوْتِ إِنَّهُ وَعَى كُلِّ شَيْءٍ
 قَدِيرٌ ﴿٣٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي آيَاتِنَا لَا يَخْفَوْنَ عَلَيْنَا أَفَمَنْ
 يُلْقَى فِي النَّارِ خَيْرٌ أَمْ مَنْ بَاتَى آيَاتِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ
 إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٣٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ
 وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبٌ عَزِيزُونَ ﴿٤٠﴾ لَا يَأْتِيهِ الْبَطْلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ
 خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ﴿٤١﴾ مَا يَقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدِ قِيلَ
 لِلرَّسُولِ مِنْ قَبْلِكَ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٍ ﴿٤٢﴾
 وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ
 أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَهُ هُدًى وَبَيِّنَاتٍ وَالَّذِينَ
 لَا يُؤْمِنُونَ فِي آيَاتِهِمْ وَقُرْءَانِهِمْ وَعَمَّا يَنْزِيلُ أُولَئِكَ
 يَتْلَوْنَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٣﴾ وَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ
 فَاحْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَفُضِنَ
 بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ ﴿٤٤﴾ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا
 فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ﴿٤٥﴾

﴿39﴾ Di antara ayat-ayat Allah yang menunjukkan keagunganNya, keesaanNya, dan kodratNya dalam membangkitkan makhluk-makhluk adalah bahwa kamu melihat bumi yang tidak bertanaman, manakala Kami menurunkan air hujan kepadanya, maka ia menggeliat karena ada sesuatu yang tersimpan di dalamnya yang tumbuh lalu ia muncul ke permukaannya. Sesungguhnya Allah yang menghidupkan bumi yang mati dengan tumbuh-tumbuhan benar-benar akan menghidupkan orang-orang yang mati dan membangkitkan mereka untuk menghadapi hisab dan menerima balasan. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, Dia mampu menghidupkan bumi yang mati, sebagaimana Dia mampu menghidupkan orang-orang mati dan membangkitkan mereka dari alam kubur mereka.

﴿40﴾ Sesungguhnya orang-orang yang condong dari kebenaran dalam ayat-ayat Allah dengan mengingkarinya, mendustakannya dan menyelewengkannya, keadaan mereka tidaklah samar bagi Kami, Kami mengetahui mereka. Siapa yang lebih baik keadaannya: orang yang dicampakkan ke dalam api neraka atau orang yang datang di Hari Kiamat dalam keadaan aman dari azab? Beramallah wahai manusia sesuka kalian, baik yang baik maupun yang buruk, karena Kami telah menjelaskan kepada kalian kebaikan dan keburukan, sesungguhnya Allah Maha melihat apa yang kalian lakukan berupa kebaikan atau keburukan, tidak ada sedikit pun dari amal-amal kalian yang samar bagiNya.

﴿41﴾ Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada al-Qur'an manakala ia datang kepada mereka dari sisi Allah, benar-benar akan diazab pada Hari Kiamat.

﴿42﴾ Sesungguhnya al-Qur'an adalah kitab yang mulia dan terjaga, orang yang hendak menyelewengkannya tidak akan mampu menyelewengkannya, orang yang hendak menggantinya tidak akan mampu menggantinya, kebatilan tidak datang kepadanya, tidak dari depan dan tidak dari belakangnya dengan pengurangan, penambahan, penggantian atau penyelewengan, diturunkan dari Allah yang Mahabijaksana

dalam penciptaanNya, takdirNya dan syariatNya, Maha Terpuji dalam segala keadaan.

Sesudah Allah menyebutkan keadaan orang-orang yang mendustakan al-Qur'an, Allah menetapkan kesabaran RasulNya dan menghiburnya dengan kabar tentang apa yang didapatkan oleh saudara-saudaranya dari kalangan para rasul sebelumnya, di mana mereka didustakan, dihina dan dilecehkan. Allah ﷻ berfirman,

﴿43﴾ Pendustaan yang dialamatkan kepadamu wahai Rasul sama dengan pendustaan yang dialamatkan kepada rasul-rasul sebelumnya, maka bersabarlah, sesungguhnya Tuhanmu adalah Pemilik ampunan bagi siapa yang bertaubat kepadaNya dari hamba-hambaNya, sekaligus Pemilik hukuman yang menyakitkan bagi siapa yang bersikukuh di atas dosa-dosanya dan tidak bertaubat.

﴿44﴾ Seandainya Kami menurunkan al-Qur'an ini bukan dengan bahasa Arab, niscaya orang-orang kafir dari mereka akan berkata, "Mengapa ayat-ayatnya tidak dijelaskan agar kami memahaminya?" Apakah pantas al-Qur'an hadir dengan bahasa non Arab sedangkan orang yang menghadirkannya adalah orang Arab? Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Al-Qur'an bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan rasul-rasulNya adalah hidayah dari kesesatan dan penyembuh bagi apa yang ada di dalam dada berupa kebodohan dan apa yang berkenaan dengannya. Dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, telinga mereka tersumbat, mata mereka buta sehingga mereka tidak memahaminya. Orang-orang yang memiliki sifat-sifat demikian diseru dari tempat yang jauh, maka bagaimana mungkin mereka bisa mendengar seruan tersebut?"

﴿45﴾ Kami telah memberi Musa Taurat, lalu kaumnya berselisih tentangnya, di antara mereka ada yang beriman kepadanya, dan di antara mereka ada yang kafir kepadanya. Kalau tidak ada janji Allah yang pada saat itu Dia akan memberikan keputusan di antara mereka pada Hari Kiamat dalam apa yang mereka perselisihkan, niscaya Allah memutuskan di antara orang-orang yang berselisih tentang Taurat, lalu Allah menjelaskan siapa yang benar dan siapa yang salah, lalu Allah memuliakan orang yang benar dan merendahkan orang yang salah. Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu berada dalam keraguan dan kebimbangan terhadap perkara al-Qur'an ini.

﴿46﴾ Barangsiapa melakukan amal shalih, maka manfaat amal shalihnya kembali kepada dirinya, karena manfaat amal shalih seseorang tidak kembali kepada Allah. Barangsiapa yang melakukan amal buruk, maka dampak buruknya kembali kepada pelakunya sendiri, karena kemaksiatan makhlukNya sama sekali tidak merugikan Allah. Allah akan membalas masing-masing sesuai dengan haknya. Tuhanmu wahai Rasul tidak menzalimi hamba-hambaNya, tidak mengurangi kebaikan mereka dan tidak menambah keburukan mereka.

🌿 **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Allah menjaga al-Qur'an dari penggantian dan penyelewengan, Allah ﷻ menjamin penjagaan ini, berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya.
2. Orang-orang musyrik Arab tidak memiliki hujjah karena al-Qur'an turun dengan bahasa mereka.
3. Penafian kezhaliman dari Allah dan penetapan keadilan bagiNya.